

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTERPOINT*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN PELAJARAN PPKN  
DI KELAS V SD AN NAMIROH 3 PEKANBARU**



**OLEH**

**SITI AISYAH**

**NIM 11718202755**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTERPOINT*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN PELAJARAN PPKN  
DI KELAS V SD AN NAMIROH 3 PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh  
**SITI AISYAH**  
**NIM 11718202755**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PPKn di Kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru**, yang ditulis oleh Siti Aisyah, NIM 11718202755 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Syawal 1443 H  
12 Mei 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag,M.Ag.

Dra. Syafrida, M Ag.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **Penerapan Strategi Pembelajaran Point Counterpoint untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PPKn di Kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru**, yang ditulis oleh Siti Aisyah NIM 11718202755 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulqoidah 1443 H/ 23 Juni 2022 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 24 Dzulqoidah 1443 H  
 23 Juni 2022 M

Mengesahkan  
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji II

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.

Penguji III

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.

Penguji IV

Susilawati, M.Pd.

Dekan  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal : 29 Juli 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertandatangan Di Bawah Ini:

Nama : Siti Aisyah

Nim : 11718202755

Tempat / Tanggal Lahir : Pekanbaru, 27 April 1997

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi :

Penerapan Pembelajaran Strategi Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PPKn di Kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juli 2022  
Yang membuat pernyataan



Siti Aisyah  
NIM 11718202755





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Assalamualaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin. Penulis haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PPKn di Kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru.**

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda Masrizal dan terkhusus kepada pemilik rahim tempat penulis bersemayam selama 9 bulan dengan kasih sayang dan do`a yang tiada putus, Ibunda Kartiba. Dengan seorang diri dapat menghantarkan penulis dalam menyelesaikan studi hingga bergelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangann yang tak mengenal lelah, penulis berdo`a semoga senantiasa keduanya mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bunda Dra. Syafrida, M.Ag. yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis sehingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada Bapak Junaidi, S.Pd.I. selaku kepala Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Ustadzah Reka Pramanda Utami, S.Pd. selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas dengan



pahala *jariyah* yang tiada henti serta kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa terhadap penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Ibu Dr. Sri Murhayati, M. Ag., selaku Penasihat Akademik penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Keluarga Terima kasih dari abang pertama hingga adik terakhir M. Nur Ramadhan, yang selalu direpotkan. Abang Kardi Masnur, S.Pd., Jumaidi, S.T., M.T, Sulaiman, S.T., Kakak Romayana, Siti Maryam, SE. dan beserta pasangan halalnya. Ocik M. Katim, M.T., Almh. Amai Mega, Mamak M. Katis dan Istri yang telah memberikan do`a serta dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menuntaskan studi di UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sahabat dan keluarga besar FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa) yang memberikan motivasi, semangat serta dukungan yang luar biasa kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan program studi ini.
9. Sahabat terkasih Rofiqo Azzahra, S.Kom., sahabat Qur`an, Dwi Marantika, sahabat pejuang akhir skripsi Misalina, sahabat yang telah duluan Tin Tin Nuriah Hati, S.Pd., Bina Hidayati, S.Pd., Diani Fathiyya, S.Pd., Sonia Falensia, S.Pd., Lili Rahmawati, S.Pd. yang telah memberikan warna warni kehidupan serta selalu memberikan dukungan serta motivasi.
10. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2017, terutama mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasihat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh yang kelak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Pekanbaru, 12 Mei 2022

Penulis

**Siti Aisyah**

**NIM 1171820255**



## MOTO

*"..... Tetapi sedikit sekali kamu bersyukur."*

*(Q.S Al-Mulk:23)*

*"Ridho Allah tergantung pada ridho orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua"*

*(HR. Ath Tirmidzi:1899)*

*Kata Pak B.J. Habibie, gagal hanya terjadi jika kita menyerah.*

*Maka, terlambat bukanlah sebuah kegagalan*

*Melainkan penundaan dari Yang Maha Sayang.*

*Bisa jadi Dia menginginkan kamu lebih mengelola diri,  
yang suatu saat akan disyukuri.*

*Cepat itu baik, dengannya dapat menata mimpi yang lain*

*Maka segeralah bergerak!*

*Namun, Tetap pemilik rencana hanyalah Dia*

*(Siti Aisyah)*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN



*Tiada kata yang terucap melainkan syukur kepada Pemilik Semesta  
Desir angin membawa takdir yang tak mampu dielakkan  
Mengorbitkan fatamorgana menjadi nyata dengan hiruk pikuk dunia  
Pengetahuan membuka luasnya cakrawala dan menutup kejahilan  
Salam keselamatan bagi manusia agung pembawa risalah  
Sang pemimpin umat, Rasulullah Muhammad Saw.*

*Goresan ini kupersembahkan untuk malaiikat tanpa sayap, Mak Kartiba  
Dengan kasih yang tak terbilang, do`a yang tiada putus, perjuangan,  
dan lelahnya takkan mampu terbalas walau dengan sebit cinta  
Terima kasih telah menjadi teladan nyata dalam hidupku  
Mengarungi samudra dengan berbagai ombak kehidupan  
Semoga sabarmu Allah balas dengan Jannah-Nya.*

*Ilmu takkan mampu kudapat tanpa melalui seorang guru,  
sebagaimana Rasulullah SAW berguru kepada Malaiikat Jibril.  
Belajar mengenal-Nya dengan pengetahuan yang engkau berikan  
Mendidik dengan sabar dan hati yang ikhlas  
Terima kasih untuk semua guruku.*

*Semua yang terlibat dalam skenario hidupku  
Tanpamu kehidupanku takkan berwarna.  
Terima kasih telah hadir dalam hidupku  
dan memberikan makna kehidupan*

*-Siti Aisyah-*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Siti Aisyah, (2022) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PPKn di Kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru melalui penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint*. Analisis dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa pada muatan pembelajaran PPKn. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas dengan objek strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dan keterampilan berbicara siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 31 siswa kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru. Analisis dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat dua pertemuan. Sumber data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil riset bahwa strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dapat diketahui bahwa sebelum tindakan diperoleh persentase keterampilan berbicara siswa sebanyak 64,67% dalam kategori kurang baik. Setelah penelitian tindakan kelas dilaksanakan, pada siklus I persentase keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 70,56% dalam kategori kurang baik. Kemudian pada siklus II keterampilan berbicara siswa kembali meningkat menjadi 81,53% dalam kategori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*, Keterampilan Berbicara



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Siti Aisyah (2022):** *The Implementation of Point Counterpoint Learning Strategy in Increasing Student Speaking Skills on Thematic Learning of Civic Education Lesson Content at the Fifth Grade of An Namiroh 3 Elementary School Pekanbaru.*

*This research aimed at increasing student speaking skills on Events in Life theme at the fifth grade of An Namiroh 3 Elementary School Pekanbaru through the implementation of Point Counterpoint learning strategy. This research was instigated by the low of student speaking skills on Civic Education lesson content. Classroom action research method was used in this research. The objects were Point Counterpoint learning strategy and student speaking skills. The subjects of this research were a teacher and 31 of the fifth-grade students at An Namiroh 3 Elementary School Pekanbaru. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were used to collect the data. The technique of analyzing the data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings, Point Counterpoint learning strategy could increase student speaking skills. It could be derived from the percentage of student speaking skills that was 64.67% before the action, and it was on poor category. After classroom action research was conducted, in the first cycle, the percentage of student speaking skills increased to 70.56%, and it was on poor category. In the second cycle, the percentage of student speaking skills increased to 81.53%, and it was on good enough category. Therefore, it could be concluded that Point Counterpoint learning strategy could increase student speaking skills on Events in Life theme at the fifth grade of An Namiroh 3 Elementary School Pekanbaru.*

**Keywords:** *Point Counterpoint Learning Strategy, Speaking Skills*



## ملخص

سبي عائشة، (٢٠٢٢): تطبيق استراتيجية تعليم نقطة مقابلة لترقية مهارة كلام التلاميذ في التعليم الموضوعي لمحتوى درس التربية المدنية في الفصل الخامس بمدرسة النمرة الابتدائية ٣ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى ترقية مهارة كلام التلاميذ في موضوع الحادثة في الحياة في الفصل الخامس بمدرسة النمرة الابتدائية ٣ بكنبارو من خلال تطبيق استراتيجية تعليم نقطة مقابلة. وخلفيته هي ضعف مهارة كلام التلاميذ في محتوى درس التربية المدنية. وطريقة مستخدمة فيه طريقة البحث الإجمالي، وموضوعه استراتيجية تعليم نقطة مقابلة ومهارة كلام التلاميذ. وأفراده مدرس و٣١ تلميذاً للفصل الخامس بمدرسة النمرة الابتدائية ٣ بكنبارو. وتم إجراؤه في الدورتين، ولكل دورة لقاءان. وتم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل وصفي كافي بالنسبة المثوية. وبناء على نتيجة البحث عرف بأن استراتيجية تعليم نقطة مقابلة يرقى مهارة كلام التلاميذ. وعرف ذلك من أن النسبة المثوية لمهارة كلام التلاميذ قبل الإجراء ٦٤,٦٧٪ أي أنها تكون في مستوى غير جيد. وبعد الإجراء، ترفت النسبة المثوية لمهارة كلام التلاميذ في الدورة الأولى إلى ٧٠,٥٦٪ أي أنها تكون في مستوى غير جيد. وفي الدورة الثانية ترفت أيضا إلى ٨١,٥٣٪ أي أنها تكون في مستوى مقبول. ومن ذلك، استنتج بأن استراتيجية تعليم نقطة مقابلة ترقى مهارة كلام التلاميذ في موضوع الحادثة في الحياة في الفصل الخامس بمدرسة النمرة الابتدائية ٣ بكنبارو.



الكلمات الأساسية: استراتيجية تعليم نقطة مقابلة، مهارة كلام.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGHARGAAN</b> .....	ii
<b>MOTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Indikator Keberhasilan.....	33
E. Hipotesis Tindakan Kelas.....	33
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Rancangan Penelitian.....	34

D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	39

#### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan.....	82
D. Pengujian Hipotesis.....	86

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **BIOGRAFI PEN ULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Aktivitas Guru dan Siswa .....	41
Tabel III.2	Interval Keterampilan Berbicara .....	41
Tabel IV.1	Profil SD An Namiroh 3 Pekanbaru .....	44
Tabel IV.2	Keadaan Guru SD An Namiroh 3 Pekanbaru .....	46
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SD An Namiroh 3 Pekanbaru .....	47
Tabel IV.4	Kode Siswa Kelas V B SD An Namiroh 3 Pekanbaru .....	48
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana SD An Namiroh 3 Pekanbaru .....	49
Tabel IV.6	Kondisi Siswa Pra Tindakan .....	50
Tabel IV.7	Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	55
Tabel IV.8	Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	56
Tabel IV.9	Observasi Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 1 .....	57
Tabel IV.10	Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	61
Tabel IV.11	Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	62
Tabel IV.12	Observasi Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 2 .....	64
Tabel IV.13	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	65
Tabel IV.14	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	66
Tabel IV.15	Rekapitulasi Observasi Keterampilan Berbicara Siklus I .....	67
Tabel IV.16	Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	73
Tabel IV.17	Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	74
Tabel IV.18	Observasi Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan 1 .....	75
Tabel IV.19	Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	79
Tabel IV.20	Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	78
Tabel IV.21	Observasi Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 2 .....	82
Tabel IV.22	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 .....	83
Tabel IV.23	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 .....	84
Tabel IV.24	Rekapitulasi Observasi Keterampilan Berbicara Siklus 2 .....	85
Tabel IV.25	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus 2 .....	88
Tabel IV.26	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 .....	89
Tabel IV.27	Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siklus 1 dan Siklus 2 .....	90

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR BAGAN

Bagan II.1 Kerangka Berfikir Strategi Pembelajaran <i>Point Counterpoint</i> .....	32
Bagan III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	35

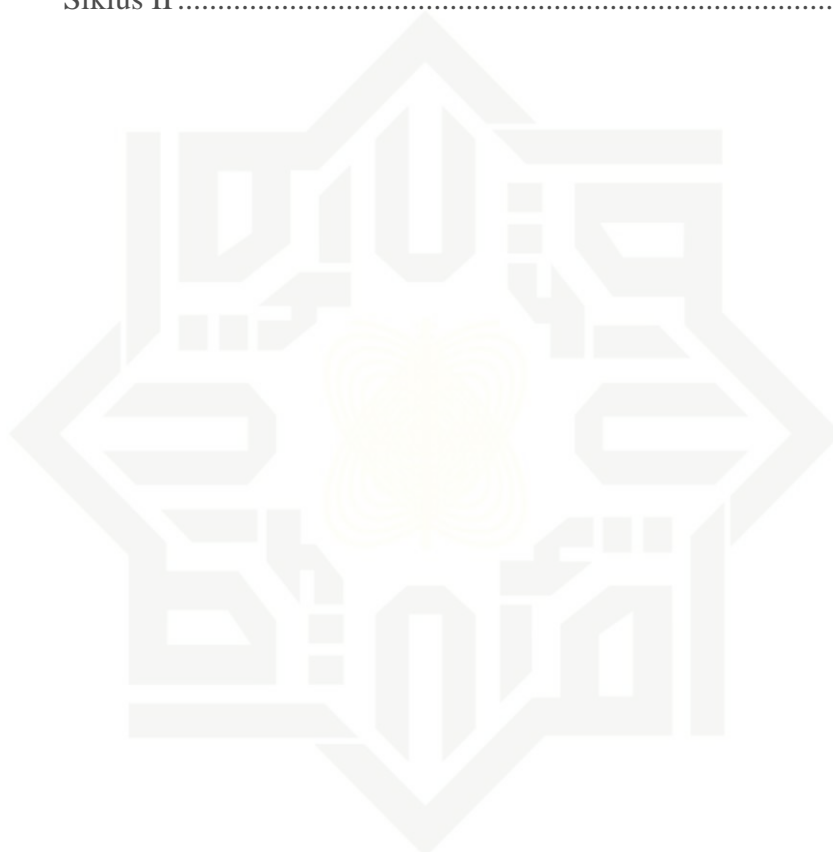


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Grafik Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	83
Grafik IV.2 Grafik Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	84
Grafik IV.3 Grafik Keterampilan Berbicara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	86



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR LAMIPRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	97
Lampiran 2	RPP Pertemuan 1 Siklus I.....	104
Lampiran 3	RPP Pertemuan 2 Siklus I.....	110
Lampiran 4	RPP Pertemuan 1 Siklus II.....	116
Lampiran 5	RPP Pertemuan 2 Siklus II.....	122
Lampiran 6	LKPD 1 .....	128
Lampiran 7	LKPD 2 .....	129
Lampiran 8	LKPD 3 .....	130
Lampiran 9	LKPD 4 .....	131
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru.....	132
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I.....	134
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I .....	135
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II .....	136
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II .....	137
Lampiran 15	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa .....	138
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I .....	140
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	142
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	144
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	146
Lampiran 20	Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara .....	148
Lampiran 21	Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Pertemuan 1 Siklus I .....	150
Lampiran 22	Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Pertemuan 2 Siklus I .....	152
Lampiran 23	Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Pertemuan 1 Siklus II.....	154
Lampiran 24	Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Pertemuan 2 Siklus II.....	156

Lampiran 25 Dokumtasi.....	158
Lampiran 26 Surat Pembimbing Skeipsi.....	160
Lampiran 27 Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	161
Lampiran 28 Surat Izin Melakukan Pra Riset .....	162
Lampiran 29 Surat Balasan dari SD An Namiroh 3 Pekanbaru.....	163
Lampiran 30 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas.....	164
Lampiran 31 Surat Izin Melakukan Riset dari Provinsi Riau .....	165
Lampiran 32 Surat Keterangan Penelitian .....	166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagai manusia sosial tentu tidak akan lepas dari interaksi antar individu atau kelompok sehingga terjadi sebuah komunikasi. Salah satu bentuk komunikasi praktis ialah berbicara. Berbicara merupakan bagian dari kehidupan normal manusia, sebuah alat yang saling mempengaruhi, sebuah kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pemikiran serta perasaan.

Menurut Brawan, berbicara adalah proses interaktif dalam membangun makna yang melibatkan produksi dan penerimaan suatu informasi.<sup>1</sup> Alwi dalam Lilis menuturkan berbicara artinya melahirkan pendapat dengan perkataan dan Suhartono mengemukakan berbicara yaitu menyampaikan informasi melalui bunyi bahasa. Berbicara dianggap sebagai kebutuhan pokok masyarakat karena dengan berbicara seseorang dapat menyampaikan dan mengomunikasikan segala isi dan gagasan batin.<sup>2</sup>

Menurut Dori Wuwur Hendrikus, berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan, misalnya memberikan informasi atau memberi motivasi. Keterampilan berbicara

---

<sup>1</sup> Destiyana Rambe dan Zul Amri, *Mengajarkan Teks Diskusi Menggunakan Metode Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa SMA Siswa Sekolah*, Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris, Vol. 8 No. 1, Maret 2019, ISSN 2302-3198, hlm. 177.

<sup>2</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), hlm. 90.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada anak, menurut Hurlock dalam Lilis harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosa kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa.<sup>3</sup>

Dalam pandangan Islam berbicara merupakan nikmat yang diberikan Sang Pencipta, kemudian atas kehendak-Nya manusia memiliki kemampuan berbicara. Sebagaimana terdapat pada Surah *Ar-Rahman* ayat 2-4 yang berbunyi:

عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Terjemahan: “Yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.”

Dalam kitab tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah SWT memberikan kemudahan berbicara untuk mengucapkan serta mengeluarkan huruf-huruf ditempatnya.<sup>4</sup> Menurut tafsiran Muhammad Quraish shihab, berbicara ialah kemampuan menjelaskan apa yang ada dalam dirinya, untuk membedakan dirinya dari makhluk lain.

Al-Syaukani dalam kitab tafsirnya, *Fadh Al-Qodir* menafsirkan *أَلْبَيَانَ* dalam ayat tersebut sebagai kemampuan berkomunikasi. Selain itu, ayat tersebut memberi petunjuk bahwa Allah SWT menciptakan manusia dan mengajari apa yang terlintas dalam hatinya dan terbetik dalam sanubarinya.<sup>5</sup> Syekh Wahbah Az-Zuhailiy menjelaskan Allah SWT menciptakan manusia untuk meramaikan dunia

<sup>3</sup> Elvi Susanti, *Keterampilan Berbicara*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 3-4.

<sup>4</sup> Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Solo: Insan Kamil, 2019), Jilid XI, Cetakan 6, hlm. 708.

<sup>5</sup> Muhammad Haramain, *Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Al-Qur’an*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), hlm. 3.

dan mengajarkannya *bayan*, yaitu berbicara dan kefahaman. Hal ini termasuk salah satu yang dianugerahkan kepada manusia bukan kepada hewan.<sup>6</sup>

Keterampilan berbicara menjadi suatu keharusan yang terjadi dalam proses pembelajaran agar dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. Berbicara adalah salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasi oleh siswa. Tarigan mengatakan bahwa dalam mengembangkan struktur berfikir salah satu aspek yang harus dikuasi oleh siswa adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya.<sup>7</sup>

Pembelajaran berbicara perlu diterapkan di sekolah dengan harapan agar siswa terampil berbicara dan mampu mengembangkan keterampilan bahasa lainnya. Menurut Zuhriyah, ada banyak alasan mengapa siswa mengalami kesulitan dalam berbicara, seperti kurangnya ide untuk diceritakan, kurangnya kosa kata untuk mengekspresikan ide, kurangnya kesempatan untuk berbicara dan kurangnya metode pengajaran yang menarik yang dapat memotivasi mereka untuk berbicara.<sup>8</sup>

Pembelajaran berbicara di sekolah diorientasikan pada tujuan agar siswa mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan sesuai dengan konteks. Maka, keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses

<sup>6</sup> Syekh Wahbah Az-Zuhailiy, *Tafsir Munir*, (Beirut : Dar Al-Fikr, 2018), Juz 14, hal. 215.

<sup>7</sup> Ni Gusti Ayu Sintadewi, dkk., *Teknik Penilaian Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di S Negeri 4 Denpasar*, E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7, No. 2, 2017, hlm. 2.

<sup>8</sup> Suci Aprilyati Ruiyat, dkk., *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2, 2019, ISSN 2356-1327 E- ISSN 2549-8959, hlm. 519.

komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran yang efektif akan memberikan ruang dan peluang agar siswa dapat belajar lebih aktif serta dapat mengeksplorasi keingintahuan melalui kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian perlunya bimbingan yang baik dan tepat dari guru dan disertai kearifan professional.<sup>9</sup>

PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) merupakan muatan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial budaya, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945 berdasarkan pernyataan Nana Supriatna.<sup>10</sup> Pembelajaran PPKn menempati posisi penting di jenjang SD/MI karena mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban seseorang sebagai warga Negara yang harus ditanamkan sejak dini agar pembentukan karakter bangsa sesuai cita-cita Negara.<sup>11</sup>

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) salah satunya ialah memberikan kompetensi berpikir secara kritis dan rasional dalam menghadapi isu kewarganegara dan mampu berinteraksi dengan orang lain atau

<sup>9</sup> Muh. Rizal Masdul, Komunikasi Pembelajaran, *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 13, No. 02, Juli 2018, ISSN 0216-4949 E-ISSN 2615-4870, hlm. 2.

<sup>10</sup> Selpianti Nasai, dkk, Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Pembelajaran PKN Melalui Value Clarification Technique (VCT) di Kelas IV GKL Sabang, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 2 No. 3 ISSN 2354-614X, hlm. 64.

<sup>11</sup> Alya Soraya, Alya Soraya Isnani, Penerapan Strategi Point Counterpoint Pada Pembelajaran PKN Kelas V Di Min 13 Banjar Kabupaten Banjar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume VII, Nomor 01. Januari 2017. hlm. 101.



bangsa lain dalam percaturan dunia baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>12</sup> Dengan demikian perlunya bimbingan disekolah untuk melakukan pembelajaran yang melatih keterampilan siswa salah satunya keterampilan berbicara di sekolah melalui pelajaran PPKn.

Menurut obeservasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru secara umum siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan buah pikiran atau ekspresi melalui berbicara yang sesuai dengan faktor kebahasaan. Kemudian siswa merasa malu, kurang percaya diri dan merasa takut salah dalam mengungkapkan pendapat terkait materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru wali kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Februari 2022 dan hasil peninjauan sementara.<sup>13</sup> Peneliti dapat mengidentifikasi beberapa gejala terkait keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran, antara lain:

1. Dari 31 orang siswa, sekitar 10 atau 32% yang mampu menggunakan artikulasi dan suara yang jelas dan tepat.
2. Dari 31 orang siswa, sekitar 14 atau 45% yang cukup percaya diri dan tidak malu saat berbicara di depan kelas.
3. Dari 31 siswa, sekitar 14 atau 45% yang mampu mengungkapkan ide/ gagasan dengan lancar tanpa terbata-bata.
4. Dari 31 siswa, sekitar 19 atau 61% yang belum mampu menggunakan intonasi yang tepat.

Dari permasalahan yang muncul, peneliti melihat bahwa keterampilan berbicara siswa dalam mengungkapkan gagasan atau pendapat masih tergolong

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 101-102.

<sup>13</sup> Reka Pramanda Utami, Wawancara Tanggal 15 Februari 2022, (Wali Kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah. Diperlukan terobosan baru oleh seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif berpusat pada siswa. Maka perlu mencari solusi yang tepat dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Setelah membaca beberapa literatur dan penelitian relevan, peneliti terdorong untuk mengangkat strategi pembelajaran *Point Counterpoint* sebagai solusi atas permasalahan diatas. Strategi *Point Counterpoint* termasuk pembelajaran *Cooperative* dimana proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berargumen dari persoalan-persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan yang telah ada.<sup>14</sup>

Menurut Hamruni, strategi *Point Counterpoint* merupakan strategi pengajaran untuk meningkatkan komunikasi verbal dan keterampilan berpikir kritis.<sup>15</sup> Hisyam mengemukakan Strategi pembelajaran *Point Counterpoint* adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif berargumen dari persoalan yang muncul.<sup>16</sup>

Nur Leli dan Moh. Agung menuturkan bahwa adanya strategi *Point Counterpoint* diharapkan siswa dapat mengatasi perasaan takut dan malu yang akan mengganggu kelancaran berbicara dalam proses diskusi kelompok atau saat

<sup>14</sup> Musta'an, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counterpoint Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa MAN Karanggede Tahun 2014/2015*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No. 03, November 2015, ISSN: 2477-6157, hlm. 163.

<sup>15</sup> Destiyana Rambe Rambe dan Zul Amri, *Op. Cit.* hlm. 181.

<sup>16</sup> Alya Soraya Isnani, *Penerapan Strategi Point Counterpoint Pada Pembelajaran PKn Kelas V Di Min 13 Banjar Kabupaten Banjar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01. Januari 2017. hlm. 98.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presentasi di depan kelas. Strategi *Point Counterpoint* sangat penting untuk pembelajaran di kelas agar peserta didik mampu berdiskusi antar teman serta mampu mengemukakan pendapat, ide dan gagasan yang dimiliki.<sup>17</sup>

Dengan demikian strategi *Point Counterpoint* memungkinkan siswa berlatih untuk mengekspresikan pemahaman dan memverbalikan proses berfikir. Saat proses diskusi terjadilah pertukaran ide dan pemikiran antar siswa yang saling memberi dan menerima informasi dengan berbicara.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PPKn di Kelas V Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru.”

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka dijelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi *Point Counterpoint* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong siswa.<sup>18</sup> Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara

<sup>17</sup> Nur Leli dan Moh. Agung Rokhimawan, *Pengaruh Strategi Point Counter Point Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 5, No. 2, Desember 2018, E-ISSN 2580-8915, hlm. 249.

<sup>18</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) hlm. 118.

mendalam. Strategi ini mirip dengan debat, hanya saja menggunakan berbagai sudut pandang (perspektif).<sup>19</sup> Dengan strategi ini siswa didorong untuk berbicara dan aktif dalam proses pembelajaran, dimana dalam berbicara seorang siswa mampu berbicara dengan intonasi yang benar, menggunakan kalimat yang tepat, lancar, serta mampu mengungkapkan gagasan/pemikirannya.

2. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun tidak. Tujuan berbicara adalah menginformasikan, menghibur, meyakinkan dan menggerakkan.<sup>20</sup> Keterampilan berbicara dapat dimiliki siswa apabila siswa mampu menyampaikan pemikiran, gagasan serta perasaannya secara lisan kepada orang lain secara benar, akurat dan lengkap sehingga lawan berbicara dapat memahami informasi yang diterima. Sebagai salah satu usaha yang ditempuh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada kajian ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* pada saat proses belajar mengajar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara

<sup>19</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012), hlm. 88.

<sup>20</sup> Aisyah Amini, *Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD*, (Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), hml. 205.

siswa pada pembelajaran tematik muatan pelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru?.”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* pada pembelajaran tematik muatan pelajaran PPKn di Kelas V Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Sebagai upaya perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.
- b. Sebagai masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **2. Bagi Guru**

- a. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b. Membantu guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dapat memperbaiki proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas, membantu dalam pencapaian meningkatkan hasil belajar siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Bagi Siswa**

- a. Untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berbicara anak pada usia sekolah dasar terutama pada Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru.
- b. Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

**4. Bagi Peneliti**

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran *Point Counterpoint*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

Strategi *Point Counterpoint* pertama kali dikembangkan oleh Rogers pada tahun 1990 sebagai cara untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan interpretasi cerita, dari pada mengandalkan penjelasan konvensional atau mengandalkan pandangan guru. Menurut Rogers, siswa perlu melatih keterampilan yang berurusan dengan narasi yang kompleks. Siswa harus belajar menafsirkan informasi teks dan menggunakan sumber yang sangat tekstual untuk menggambarkan pemikiran mereka.<sup>21</sup>

Strategi *Point Counterpoint* merupakan strategi untuk mendorong siswa secara aktif dan positif dalam kelompok sehingga dapat bertukar pikiran dan mendorong siswa untuk mengoptimalkan potensinya, merangsang diskusi dan debat yang aktif.<sup>22</sup> Strategi debat yang dikemas dengan suasana yang tidak terlalu formal, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam diskusi tanpa tekanan disebut dengan strategi *Point Counterpoint*, dimana pembelajaran akan sangat dinamis

<sup>21</sup> H. Serpara, dkk., *Menggunakan Metode Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Bahasa Jerman Di Universitas Pattimura*, Science Nature, Desember 2019, E-ISSN: 2654-6264, hlm. 211.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm 212.

apabila siswa menguasai materi yang akan didiskusikan. Kemudian Guru sangat berperan untuk memotivasi jalannya diskusi.<sup>23</sup>

Strategi *Point Counterpoint* dapat dikatakan cara saling berpendapat dengan debat untuk merangsang siswa melakukan diskusi dan mendapatkan pemahaman yang mendalam. Konsep diskusi mirip dengan sebuah perdebatan umum namun tidak terlalu formal dan berjalan dengan cepat, pendapat ini dikemukakan oleh Melvin L. Siberman.<sup>24</sup> Strategi *Point Counterpoint* tidak mengikuti format debat dan tidak menyiratkan pemenang atau pecundang atau bahkan jawaban terbaik. Sebaliknya strategi ini bertujuan untuk menyajikan pernyataan yang tampak kontradiktif bila dilihat secara mendalam dapat menjadi instruktif dan perspektif yang tepat.<sup>25</sup>

Dewi Wulandari dalam Musta'an mengemukakan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berargumen (mengajukan ide-ide, gagasan-gagasan) dari persoalan-persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada.<sup>26</sup>

Suprijono mengatakan bahwa strategi pembelajaran *Point Counterpoint* adalah cara yang bagus untuk merangsang diskusi dan

<sup>23</sup> Ika Berdiati dan H. Asis Saefuddi, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 157.

<sup>24</sup> Nur Leli dan Moh. Agung Rokhimawan, *Op. Cit.*, hlm. 251.

<sup>25</sup> H. Serpara, dkk., *Loc. Cit.*, hlm 212.

<sup>26</sup> Musta'an, *Op. Cit.* hlm. 163.

mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang isu-isu kompleks. Kemudian Bambang mengatakan strategi ini dapat menimbulkan rasa percaya diri, dapat memberikan motivasi untuk menyampaikan pendapat siswa dan menanggapi argumen.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *Point Counterpoint* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif berargumen, mengajukan ide serta gagasan dengan berdiskusi dalam memecahkan suatu persoalan yang memunculkan berbagai pandangan/ pemikiran. Dengan kata lain strategi ini merupakan strategi saling adu pendapat sesuai dengan perspektif dalam kelompok, sehingga dapat memunculkan potensi siswa.

#### **b. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint***

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Point Counterpoint* antara lain sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Pilihlah isu yang mempunyai beberapa perspektif (sudut pandang).
- 2) Bagilah siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah anda tentukan.
- 3) Minta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan-pandangan kelompok yang diwakili.
- 4) Mulailah debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.
- 5) Simpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa

<sup>27</sup> Destiyana Rambe Rambe dan Zul Amri, *Loc.Cit.* hlm. 181.

<sup>28</sup> Helmiati, *Loc. Cit.* hlm. 88.





### c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Point Counterpoint*

#### 1) Kelebihan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

Menurut Ani Septiana, beberapa keuntungan menggunakan strategi ini sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Siswa dituntut untuk berpikir kritis tentang masalah tersebut.
- b) Metode ini dapat merangsang siswa untuk menganalisis masalah secara berkelompok.
- c) Metode ini dapat merangsang siswa dalam mengungkapkan pendapat berdasarkan fakta dan dapat dipertanggungjawabkan
- d) Metode ini dapat membangkitkan daya tarik siswa dalam berbicara dan bersuara
- e) Melatih siswa menjelaskan hasil diskusi
- f) Dapat digunakan dalam kelompok besar

#### 2) Kekurangan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

Adapun kelemahan dari strategi *Point Counterpoint* sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a) Dalam diskusi ini kadang-kadang keinginan untuk menang mungkin terlalu besar, sehingga tidak memperhatikan pendapat orang lain.
- b) Kemungkinan lain di antara anggota mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat.
- c) Karena hebatnya perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehingga debat itu semakin ramai.
- d) Agar bisa melaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang teliti dan matang sebelumnya.

Dalam mengatasi kelemahan dari strategi *Point Counterpoint* berikut hal yang dapat dilakukan:

- a) Memberikan dorongan positif untuk saling menghargai pendapat orang lain
- b) Guru meluruskan jika ada kesalahpahaman dalam diskusi
- c) Memberikan peraturan atau rambu-rambu yang harus diikuti dan disepakati
- d) Membuat persiapan yang matang sebelum strategi diterapkan

<sup>29</sup> Destiyana Rambe dan Zul Amri, *Op. Cit.* hlm. 185.

<sup>30</sup> Musta'an, *Loc. Cit.*





## 2. Keterampilan Berbicara

### a. Pengertian keterampilan berbicara

Kata keterampilan menurut Poerwadarminta berarti sebuah kecekatan, kecakapan, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat.<sup>31</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata keterampilan dimaknai dengan kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki kemampuan menggunakan akal, fikiran, ide dan kreativitasnya dalam mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu dengan usahanya sendiri.

Nunan mendefinisikan berbicara sebagai keterampilan lisan yang produktif dan terdiri dari memproduksi ucapan-ucapan verbal yang sistematis untuk menyampaikan makna. Luoma mengatakan berbicara sebagai interaksi dan sebagai aktivitas sosial yang berbasis situasi.<sup>32</sup> Kegiatan berbicara selalu diikuti oleh kegiatan menyimak. Apabila penyimak dapat memahami pesan yang disampaikan pembicara maka akan terjadi komunikasi yang tepat.<sup>33</sup>

Berbicara adalah kecakapan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan, definisi ini dipaparkan oleh Brown dan Yule. Pada intinya definisi ini memiliki makna serupa dengan definisi berbicara yang

<sup>31</sup> Dinda Bariqul Zahfadan Afryansyah, *Pengaruh Muhadharah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jurnal Logat, Vol. 07, No. 01, Mei 2019, hlm. 71.

<sup>32</sup> Destiyana Rambe dan Zul Amri, *Op. Cit*, hlm. 179.

<sup>33</sup> M. Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 217.



disampaikan oleh Tarigan, yaitu bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata.<sup>34</sup>

Kemahiran mengeluarkan bunyi-bunyi atau kata-kata dari mulut sehingga mengekspresikan perasaan seseorang dalam berbicara dan mempunyai makna yang dapat dipahami orang lain merupakan keterampilan berbicara yang dikemukakan oleh Suhartono.<sup>35</sup> Tujuan utama berbicara adalah untuk berinteraksi dengan orang lain. Agar dapat menyampaikan kemauannya secara efektif.<sup>36</sup>

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, alat ucap yang digunakan seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.<sup>37</sup>

Ika Setianingsih dalam bukunya “Terampil Berbicara” menuturkan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan menyampaikan ide melalui kalimat-kalimat yang tersusun dengan baik,

<sup>34</sup> Suwarti Ningsih, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali*, Jurnal Kreatif Tadulako, Vol. 2, No. 4, 2014, ISSN 2354-614X, hlm. 245.

<sup>35</sup> Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish Vc Budi Utama, 2019), hlm. 2.

<sup>36</sup> Nur Leli dan Moh. Agung Rokhimawan, *Op. Cit*, hlm. 251.

<sup>37</sup> *Ibid.*



cermat, dan santun. Tujuannya agar kalimat yang diucapkan mudah dipahami.<sup>38</sup> Keterampilan berbicara lebih mudah dikembangkan apabila siswa memperoleh kesempatan untuk mengkomunikasikan sesuatu secara alami kepada orang lain. Selama proses pembelajaran di sekolah guru menciptakan berbagai lapangan pengalaman yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berbicara. Kegiatan untuk melatih keterampilan berbicara itu antara lain menyajikan informasi dan berpartisipasi dalam diskusi.<sup>39</sup>

Jadi, keterampilan berbicara adalah kemahiran mengeluarkan arus sistem bunyi artikulasi untuk mentransfer isi pikiran dan perasaan kepada orang lain secara efektif yang didasari oleh kepercayaan diri. Penguasaan keterampilan berbicara tidak dapat dikuasai secara instan, perlu penempatan dan bimbingan yang intensif melalui proses pembelajaran. Guru sebagai seorang pendidik menjadi model pembelajaran yang baik bagi peningkatan keterampilan berbicara siswa.

#### **b. Tujuan keterampilan berbicara**

Elvi Susanti dalam bukunya “Keterampilan Berbicara” mengatakan tujuan utama berbicara untuk berkomunikasi. Pembicara dapat menyampaikan pikiran secara efektif dan mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengar, serta mengetahui prinsip

<sup>38</sup> Ika Setianingsih, *Terampil Berbicara*, (Klaten: PT. Intan Panwara, 2018), hlm. 10.

<sup>39</sup> Erwin Putera Permana, *Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar*, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, Desember 2015, ISSN 2406-8012, hlm. 23.

dasar dari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.<sup>40</sup>

Selain itu, Tujuan berbicara yakni untuk menyampaikan fikiran secara efektif, kemudian mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengarnya. Menurut Tarigan, pada dasarnya berbicara mencakup tiga tujuan, yaitu memberitahu, melaporkan (*to inform*), menjamin, menghibur (*to entertain*) dan membujuk, mengajak, mendesak, menyakinkan (*to persuade*).<sup>41</sup>

Tujuan Keterampilan berbicara di sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat secara lisan.<sup>42</sup>

Program pendidikan keterampilan bicara harus mampu memberikan kesempatan kepada setiap individu demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Tujuan keterampilan berbicara mencakup pencapaian sebagai berikut:

#### 1) Kemudahan berbicara

Siswa harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimat yang digunakannya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun

<sup>40</sup> Elvi Susanti, *Op. Cit*, hlm. 10.

<sup>41</sup> Nursalim dan Samsi Hasan, *Bahasa Indonesia 1 Untuk Pendidikan Guru SD dan MI*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), hlm. 31.

<sup>42</sup> Abidin Yunus, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hlm. 127-128.



dengan baik. Dengan latihan berdiskusi yang mengatur cara berfikir logis dan jelas, kejelasan berbicara tersebut dapat dicapai.

## 2) Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicaraan untuk bertanggung jawab, agar berbicara secara tepat dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan serta momentumnya. Latihan berikut akan menghindarkan siswa dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersifat lidah yang mengalabui kebenaran.

## 3) Membentuk Pendengaran yang Kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program ini.

## 4) Membentuk Kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berintraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan dalam bahasa ibu. Faktor ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.

Tujuan berbicara seperti yang dikemukakan di atas akan dicapai jika program pendidikan dilandasi prinsip-prinsip yang relevan dan pola KBM yang membuat para peserta didik secara aktif mengalami kegiatan berbicara.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Nursalim, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), hlm. 213-214.



### c. Jenis-Jenis Berbicara

Adanya berbagai jenis berbicara karena ada berbagai titik pandang yang digunakan orang dalam mengklasifikasikan berbicara.

Adapun jenis-jenis berbicara yaitu :

#### 1) Berbicara berdasarkan situasi

- a) berbicara formal
- b) berbicara informal

#### 2) Berbicara berdasarkan tujuan

- a) Berbicara menghibur
- b) berbicara menginformasikan
- c) Berbicara menstimulasi
- d) Berbicara meyakinkan
- e) Berbicara menggerakkan

#### 3) Berbicara berdasarkan metode penyampaian

- a) Berbicara mendadak
- b) Berbicara berdasarkan catatan kecil
- c) Berbicara berdasarkan hafalan
- d) Berbicara berdasarkan naskah

#### 4) Berbicara berdasarkan jumlah pendengar

- a) Berbicara antara pribadi
- b) Berbicara dalam kelompok kecil
- c) Berbicara dalam kelompok besar
- e) Berbicara berdasarkan peristiwa khusus yang melatarbelakangi

### d. Prinsip berbicara

Woolebert dalam Suharyanti menegaskan bahwa pada dasarnya prinsip berbicara terdiri dari empat hal sebagai berikut:

- 1) Pembicara memiliki kemauan, suatu maksud. Suatu makna yang diinginkan atau dimilikinya oleh orang lain yakni suatu pikiran;





- 2) Pembicara adalah pemakai bahasa, membentuk pikiran dan perasaan menjadi kata-kata;
- 3) Pembicara adalah suatu yang ingin disimak, ingin didengarkan, menyampaikan maksud dan perkataannya kepada orang lain melalui suara;
- 4) Pembicara ialah suatu yang harus dilihat, memperhatikan rupa, sesuatu yang harus diperhatikan dan dibaca melalui mata.<sup>44</sup>

Prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara, antara lain:<sup>45</sup>

- 1) Membutuhkan paling sedikit dua orang. Tentu saja pembicaraan dapat dilakukan oleh satu orang yang sedang mempelajari bunyi-bunyi bahasa beserta maknanya;
- 2) Mempergunakan suatu sendi linguistik yang dipahami bersama. Bahkan apabila digunakan dua bahasa, akan saling pengertian, pemahaman bersama itu, tidak kurang pentingnya;
- 3) Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum. Daerah referensi yang umum mungkin tidak selalu mudah dikenal/ditentukan, tetapi pembicara menerima kecenderungan untuk menemukan satu diantaranya;
- 4) Merupakan suatu pertukaran antara partisipan. Kedua pihak partisipan yang memberi dan menerima dalam pembicaraan saling bertukar sebagai pembicara dan penyimak;

<sup>44</sup> Suharyanti, *Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara*, (Surakarta: Yumna Pustaka, 2011), hml. 9.

<sup>45</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*, (Bandung: Titian Ilmu, Edisi digital 2021), hlm. 17.

- 5) Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera. Perilaku lisan sang pembicara selalu berhubungan dengan responsi yang nyata atau yang dimaksudkan dari sang penyimak dan sebaliknya. Hal ini bersifat timba balik atau dua arah;
- 6) Berhubungan atau berkaitan dengan masa kini. Dengan bantuan berkas grafik-material, bahasa dapat luput dari kekinian, kesegeraan dan tentu saja merupakan salah satu kenyataan keunggulan budaya manusia;
- 7) Hanya melibatkan aparat atau perlengkapan yang berhubungan dengan suara/ bunyi bahasa dan pendengaran (*vocal and auditory apparatus*). Kegiatan yang berkaitan pada pita audio-lingual mempunyai gerak-visual dan grafik-material. Kendatipun hal tersebut tidak berlaku pada pantonim atau gambar. Audio-lingual mempermudah seseorang berbicara dengan orang-orang yang tidak terlihat. Seperti orang-orang yang berada di rumah atau di tempat kerja, pembicaraan melalui telepon dapat membuat percakapan seperti ini merupakan pembicaraan yang khas dalam bentuknya yang paling asli;
- 8) Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil. Cangkupan pembicara bukan hanya dunia nyata, tetapi juga secara tidak terbatas dunia gagasan lebih luas yang harus dimasuki karena manusia berbicara sebagai titik pertemuan kedua wilayah tersebut yang memerlukan penelaahan serta uraian lebih lanjut dan mendalam.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara

Faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara dalam bahasa menurut Maidar, yaitu:<sup>46</sup>

- 1) Faktor kebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, diksi, durasi yang sesuai dan ketepatan sasaran pembicaraan;
- 2) Faktor non kebahasaan. Faktor ini meliputi sikap wajar, tenang dan tidak kaku, arah pandangan mata, kesediaan menghargai pendapat orang lain, gerak dan mimik yang tepat, kenyaringan suara, kalancara, relevansi dan penguasaan topik. Faktor-faktor ini menjadi tolak ukur keterampilan berbicara seseorang.

Subhayni dkk. dalam bukunya yang berjudul “Keterampilan Berbicara” menguraikan faktor penunjang keefektifan berbicara sebagai berikut:

- 1) Faktor kebahasaan
  - a) Ketepatan ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan dirinya mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pendengar menangkap informasi melalui rangkaian nada dan kejelasan dalam bunyi-bunyi bahasa yang digunakan oleh pembicara. Pengucapan bunyi yang kurang tepat dapat mengakibatkan pengalihan perhatian pendengar.

<sup>46</sup> Dinda Bariqul, *Loc, Cit.*, hlm. 73.

b) Penempatan tekanan, nada dan durasi yang sesuai

Faktor ini memiliki daya tarik tersendiri, menjadi penentu dalam mempengaruhi berbicara. Hal ini juga menjadi kepuasan tersendiri bagi yang mendengar karena dapat memicu konsentrasi pendengar. Walau masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan tekanan, nada dan durasi yang sesuai akan menyebabkan persoalan tersebut menjadi menarik. Sebaliknya jika penyampaian datar saja, dapat dipastikan menimbulkan kejemuhan dan keefektifitas berbicara berkurang.

c) Pilihan kata (Diksi)

Pendengar akan lebih terangsang dan lebih paham jika kata-kata yang digunakan populer oleh si pendengar dari pada bahasa asing. Kata-kata yang belum dikenal memang membangkitkan rasa ingin tahu, tetapi hal tersebut akan menghambat kelancaran komunikasi. Dalam pemilihan kata harus disesuaikan dengan pokok pembicaraan dan siapa pendengarnya. Jelaslah bahwa pemilihan kata yang tepat, konkret, populer, jelas dan bervariasi dapat mengungkapkan gagsan yang benar, mudah dimengerti dan menarik. Cara memilih kata dapat dilihat dari bentuk kata, baku tidaknya kata, makna kata, konkret atau abstraknya kata, keumuman dan kekhususan kata, menggunakan gaya bahasa/ majas dan idiom.

d) Ketepatan sasaran pembicaraan

Hal ini menyangkut pada pemakaian kalimat. Pembicara yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar menangkap pembicaraannya. Susunan penuturan kalimat sangat besar pengaruhnya terhadap keefektifan penyampaian yang menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan atau menimbulkan akibat.

2) Faktor nonkebahasaan

a) Sikap pembicara

Seorang pembicara dituntut memiliki sikap positif ketika berbicara maupun menunjukkan otoritas dan integritas pribadinya, tenang dan bersemangat dalam berbicara. Sikap ini ditentukan oleh situasi, tempat dan penguasaan materi yang baik. Penguasaan materi yang baik dapat menghilangkan rasa gugup dan dapat menunjang sikap percaya diri.

b) Pandangan mata

Seorang pembicara dituntut mampu mengarahkan pandangan matanya kepada semua yang hadir agar para pendengar merasa terlihat dalam pembicaraan. Kemampuan mengarahkan pandangan mata berguna untuk menarik perhatian pendengar sehingga pendengar merasa dihargai dalam pembicaraan tersebut. Namun, pembicara harus menghindari pandangan mata yang tidak kondusif, misalnya melihat ke atas ke samping, atau menunduk.



c) Keterbukaan

Seorang pembicara dituntut memiliki sikap keterbukaan, jujur dalam mengemukakan pendapat, pikiran, perasaan dan gagasannya. Bersedia menerima kritikan dan mengubah pendapat jika pendapat tersebut memang keliru atau tidak dilandasi argumen yang kuat.

d) Gerak-gerak dan mimik yang tepat

Seorang pembicara dituntut mampu mengoptimalkan penggunaan gerak-gerak anggota tubuh dan ekspresi wajah untuk mendukung penyampain gagasan. Perlunya menghindari gerak-gerak yang berlebihan dan yang bertentangan dengan makna kata yang digunakan, hal tersebut dapat mengganggu keefektifan dalam berbicara sehingga informasi sulit dipahami pendengar.

e) Kenyaringan suara

Seorang pembicara dituntut mampu memproduksi suara yang nyaring sesuai dengan tempat, situasi, jumlah pendengar dan kondisi akustik. Kesuksesan penyampain tergantung terdengar atau tidaknya informasi pada pendengar maka, vokal dapat dikatakan syarat utama dalam pembicaraan. Kenyaringan terlalu tinggi akan menimbulkan rasa gerah dan berisik sedangkan kenyaringan terlalu rendah akan menimbulkan kesan melempem, lesu dan tanpa gairah.

f) Kelancaran

Seorang pembicara dituntut mampu menyampaikan gagasannya dengan lancar. Kelancaran berbicara akan

mempermudah pendengar menangkap keutuhan isi paparan yang disampaikan. Untuk itu perlu menghindari bunyi-bunyi penyela seperti em, ee, dll. Bunyi penyela timbul disebabkan kurangnya dalam penguasaan materi hal ini sangat mempengaruhi kelancaran. Kelancaran juga tidak berarti pembicara harus berbicara dengan cepat sehingga membuat pendengar sulit memahami apa yang diuraikan. Disinilah diperlukannya intonasi dan penekanan yang teratur.

g) Penguasaan topik

Seorang pembicara dituntut menguasai topik yang dibicarakan. Kunci untuk menguasai topik adalah persiapan yang matang, penguasaan materi dengan baik, dan meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri dan penalaran, seorang pembicara dituntut mampu menunjukkan penalaran yang baik dalam menata gagasannya sehingga pendengar akan mudah memahami dan menyimpulkan apa yang disampaikan. Penguasaan materi juga baik memerlukan latihan rutin sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri.

**f. Indikator Keterampilan Berbicara**

Aspek kebahasaan sebagai penunjang keefektifan berbicara, aspek ini dapat dijadikan sebagai indikator berbicara. Berikut adalah indikator keterampilan berbicara:<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Nur Leli dan Moh. Agung Rokhimawan, *Op, Cit.* hal. 252





#### 1) Ketetapan ucapan

Memperhatikan bunyi kata pengucapan yang tepat dapat mempengaruhi pemahaman pendengar. Apabila pengucapan bunyi bahasa tidak tepat akan menimbulkan rasa tidak menarik, kurang menyenangkan dan tentunya tidak akan mudah dipahami.

#### 2) Penempatan tekanan, nada, seni dan durasi yang sesuai

Sebuah daya tarik tersendiri dalam menempatkan tekanan, nada, seni, dan durasi berbicara. Masalah yang biasa saja bisa menjadi menarik dengan penyampaian yang menarik (tidak datar).

#### 3) Pilihan kata (diksi)

Pilihan kata harus tepat, jelas dan bervariasi sehingga mudah dimengerti oleh pendengar. Seorang pembicara harus memperhatikan pokok pembicaraan dan kondisi atau *background* pendengar. Pemilihan kata dengan bentuk atau kata lain lebih kurang maknanya sama dengan maksud agar pembicaraan tidak menjenukan pendengar.

#### 4) Ketepatan sasaran pembicaraan

Ketepatan sasaran pembicaraan berkaitan dengan pemakaian kalimat atau penggunaan kalimat efektif. Kalimat yang efektif dapat memudahkan pendengar menangkap maksud pembicaraan. Pembicara harus mampu menggunakan kalimat yang efektif agar memberikan pengaruh dan kesan bagi pendengar.

Berikut adalah indikator keterampilan berbicara dalam menerapkan Strategi *Point Counterpoint*, yaitu kesesuaian ide yang disampaikan, kejelasan suara atau artikulasi, kejelasan dalam berintonasi, ketepatan struktur kalimat yang dipakai dan ketepatan pilihan kata yang digunakan



### 3. Hubungan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* dengan Keterampilan Berbicara Siswa

Berinovasi dalam proses pembelajaran di sekolah sangat penting demi meningkatkan kreatifitas dan keterampilan berbicara siswa dengan berbagai macam strategi, metode maupun media pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan ialah dengan menerapkan strategi *Point Counterpoint*. Menurut Hamruni, strategi *Point Counterpoint* adalah pembelajaran kooperatif. Strategi ini merupakan strategi pengajaran untuk meningkatkan komunikasi verbal dan keterampilan berpikir kritis.<sup>48</sup>

Penggunaan strategi *Point Counterpoint* diyakini memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pada hakikatnya strategi ini mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui kegiatan diskusi dalam format debat. Melalui debat siswa akan terpacu untuk menganalisis masalah atau isu yang sedang diperdebatkan kemudian mengkomunikasikan hasil analisis tersebut dengan argumentasi yang kritis dan logis.

#### B. Penelitian Relevan

Penelitian yang diteliti sebelumnya dapat dijadikan titik tolak dalam mengadakan penelitian kembali. Berdasarkan penelusuran penelitian yang relevan penulis menemukan Sebagai telaah pustaka yang berkaitan pada penelitian ini, penulis menggunakan data penelitian yang relevan, diantaranya sebagai berikut:

<sup>48</sup> Destiyana Rambe Rambe dan Zul Amri, *Op. Cit.* hlm. 181



1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nur Leli dan Moh. Agung Rokhimawan “Pengaruh Strategi *Point Counterpoint* Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik.” Dari percobaan yang dilakukan strategi *Point Counterpoint* dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa. Spekulasi diperoleh dengan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$  yang berarti strategi *Point Counterpoint* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara. Berdasarkan uji regresi sederhana strategi pembelajaran ini terdapat sumbangan pengaruh terhadap keterampilan berbicara dengan nilai signifikansi sebesar 0,289. Dengan demikian 28,9% penelitian yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran tematik.<sup>49</sup> Persamaan penelitian ini adalah pada variabel Y dan X menggunakan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dan keterampilan berbicara. Perbedaan terletak pada metode penelitian Nur Leli dan Moh Agung Rokhimawan dengan metode penelitian kuantitatif non ekperimental yaitu penelitian deskriptif sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas
2. Jurnal Penelitian yang dilakukan Berta Tambunan “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counterpoint*.” Hasil observasi yang dilakukan diperoleh persentase sebesar 84% taraf keberhasilan siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian pada siklus I diperoleh persentase sebesar 88% yang menunjukkan bahwa dari segi hasil siswa mencapai nilai

<sup>49</sup> Jurnal Nur Leli Dan Moh Agung Rokhimawan, Pengaruh Strategi *Point Counterpoint* Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, E-ISSN 2580-8915, Desember 2018



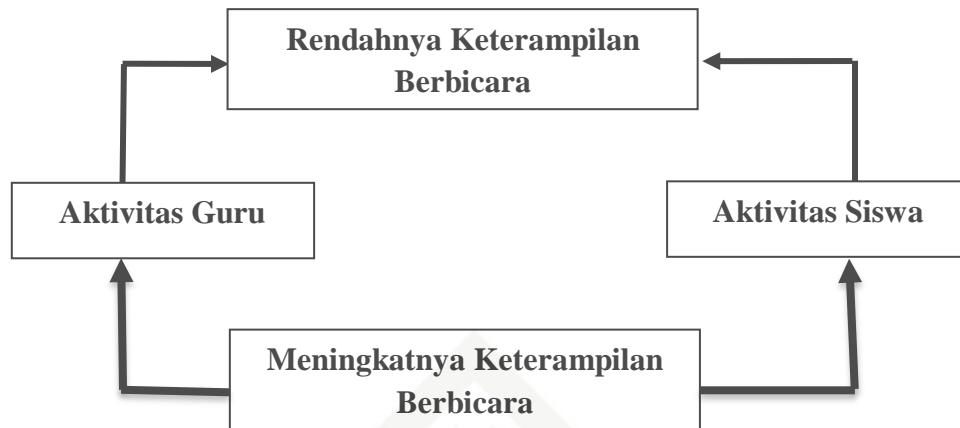
kriteria ketuntasan minimal berjumlah 20 orang atau sebesar 62,50%. Sedangkan siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan sebesar 37,50%. Pada siklus II persentase ketuntasan keberhasilan siswa sebesar 90,62% dapat diartikan 85% siswa telah mencapai tingkat keberhasilan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran model *Point Counterpoint* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>50</sup> Persamaan penelitian ini adalah pada variabel Y yang menggunakan strategi pembelajaran *Point Counterpoint*. Perbedaan terletak pada variabel X penelitian Berta menggunakan hasil belajar sedangkan peneliti menggunakan keterampilan berbicara.

### C. Kerangka Berpikir

Keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang efektif dan efisien serta penggunaan strategi pembelajaran yang sinkron pada materi pembelajaran. Dengan penggunaan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sebab dalam strategi ini siswa akan didorong untuk berbicara dan flur penerapan pembelajaran strategi ini dapat dilihat pada bagan II.1.

<sup>50</sup> Jurnal Berta Tambunan, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Point CounterPoint, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2017, E-ISSN 2407-7429





**Bagan II.1**  
**Kerangka Berfikir Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint***

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Kinerja

###### a. Indikator aktivitas

Berikut adalah indikator aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Point Counterpoint*:

- 1) Pilihlah isu yang mempunyai beberapa sudut pandang
- 2) Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan perspektif yang telah ditentukan
- 3) Minta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.
- 4) Mulailah debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai
- 5) Simpulkan pemecahan masalah secara bersamaan dengan siswa.

###### b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa diberi isu atau persoalan yang memiliki beberapa pandangan untuk dibahas
- 2) Membentuk kelompok yang sesuai dengan jumlah perspektif yang telah ditentukan
- 3) Tiap kelompok menyiapkan argumen yang sesuai dengan pandangan kelompok
- 4) Siswa memulai debat dari kelompok yang bersedia atau dipilih untuk memulai terlebih dahulu
- 5) Menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama dengan guru.

## 2. Indikator keterampilan berbicara

Indikator keterampilan berbicara yang digunakan dalam menerapkan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian ide yang disampaikan
- 2) Kejelasan suara atau artikulasi
- 3) Kejelasan dalam berintonasi
- 4) Ketepatan struktur kalimat yang dipakai
- 5) Ketepatan pilihan kata yang digunakan

### E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis yang dipaparkan, maka anggapan dasar dari tindakan penelitian ini adalah melalui strategi *Point Counterpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik muatan pembeajaran PPKn kelas V pada Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru dengan jumlah 31 orang siswa, 19 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Point Counterpoint* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

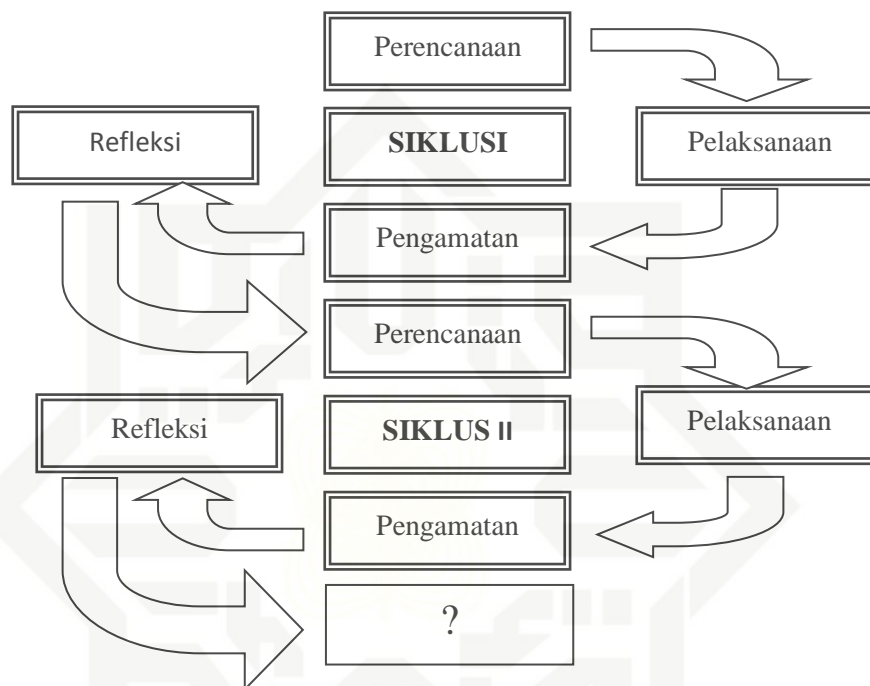
Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru pada siswa kelas V. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2022.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat CAR yang merupakan penelitian pencerminan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan,

pengamatan dan refleksi.<sup>51</sup> Berikut ini adalah siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK):<sup>52</sup>



**Bagan III.1**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas**

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan;
- Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa;
- Menentukan kolaborator sebagai observer.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara 2016), hlm 41

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 42.

<sup>53</sup> Helmiati, Azwir Salam & Harono, at all, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010) hlm. 39.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tindakan

Pada tindakan ini, ada beberapa tahapan pelaksanaan dalam proses penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* yang diuraikan sebagai berikut:

### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa;
- 2) Guru meminta salah satu seorang siswa untuk memimpin doa;
- 3) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan kebersihan tempat duduk;
- 4) Guru melakukan apersepsi;
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Pilihlah isu yang mempunyai beberapa perspektif (sudut pandang);
- 2) Bagilah siswa kedalam kelompok-kelompok menurut jumlah perspektif dan posisi yang telah ditetapkan oleh guru;
- 3) Pilih sebuah atau beberapa masalah untuk masing-masing kelompok, mintalah setiap kelompok mengungkapkan argumennya untuk mendukung bidangnya. Doronglah mereka bekerja dengan kelompok masing-masing;
- 4) Gabungkan kembali seluruh siswa, tetapi mintalah para anggota dari tiap kelompok untuk duduk bersama dengan jarak antara sub-sub kelompok;

- 5) Mintalah seseorang dari kelompok untuk menyimpulkan argumennya. Setelah selesai, minta siswa tersebut untuk menunjuk teman dari kelompok lain. Siswa yang ditunjuk harus segera memberi tanggapan atas argumen teman tersebut dan dilanjutkan dengan menjelaskan argumen selanjutnya dari kelompok tersebut;
- 6) Simpulkan kegiatan tersebut dengan membandingkan isu-isu sebagaimana guru melihatnya (pemeriksaan atau evaluasi hasil).

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator dengan mengajukan beberapa pertanyaan;
- 2) Guru melakukan refleksi;
- 3) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah;
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam;

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dan siswa dengan penerapan strategi *Point Counterpoint* bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas sebagai observer aktivitas siswa.

#### 4. Refleksi

Dari data observasi, selanjutnya akan dianalisa untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa atau tidak. Kemudian hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan siklus berikutnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penilaian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk menghimpun data penelitian yang dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat peneliti. Hasil penelitian tersebut ditulis secara detail, sehingga suasana kelas tergambar dalam lembar hasil observasi penelitian. Observasi dilakukan terhadap subjek dan objek penelitian selama strategi pembelajaran *Point Counterpoint* berlangsung diterapkan.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan penjelasan mengenai kondisi dalam kelas dan pencapaian yang telah di lakukan. Wawancara dapat di lakukan

pada para rekan guru maupun siswa. Wawancara di upayakan untuk mendapatkan jawaban yang tepat tentang kondisi kelas dan pencapaian dari tujuan penelitian.<sup>54</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana dan kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan untuk memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran berlangsung.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis kualitatif dengan persentase, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

##### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:<sup>55</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal 107

<sup>55</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 43.

### Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas siswa/guru  
 F = Frekuensi aktivitas siswa/guru  
 N = Jumlah frekuensi  
 100% = Persen

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktivitas guru dan siswa, maka dapat dilihat intervalnya dalam tabel berikut :

**Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval (%)	Kategori
1	86 – 100	Sangat Baik
2	71 – 85	Baik
3	56 – 70	Cukup Baik
4	41 – 55	Kurang Baik

Tabel III. 1

## 2. Keterampilan Berbicara

Data yang dianalisis pada keterampilan berbicara adalah skor keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran terdiri dari 5 indikator, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 4. Adapun kriteria keterampilan berbicara ditentukan berdasarkan Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM) Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru sebagaimana tergambar pada table berikut.<sup>56</sup>

No.	Interval (%)	Kategori
1.	92 – 100	Sangat Baik
2.	84 – 92	Baik
3.	75 – 83	Cukup Baik
4.	<75	Kurang Baik

Sumber: Data KKM Kurikulum 2013 Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru

Tabel III. 2

<sup>56</sup> Disalin dari KKM Kurikulum 2013 Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru



Data yang telah terkumpul melalui observasi kemudian diolah dengan rumus presentasi, yaitu sebagai berikut:

$$NP = \frac{RSM}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan  
R = Skor mentah yang diperoleh  
SM = Skor maksimum  
100 = Persen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis data, maka disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa tema peristiwa dalam kehidupan pada muatan pembelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru. Dapat diketahui bahwa persentase keterampilan berbicara siswa sebelum tindakan ialah 64,67% dalam kategori “Kurang Baik” dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa atau 25,80%. Pada siklus I persentase meningkat menjadi 70,56% kategori “Kurang Baik” dengan ketuntasan siswa sebanyak 32,25% atau 10 orang siswa. dan pada siklus II persentase keterampilan berbicara siswa ialah 81,53% dalam kategori “Cukup Baik” ketuntasan siswa sebanyak 27 orang siswa atau 87,09%. Artinya keterampilan berbicara siswa telah mencapai indikator keberhasilan atau Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

#### B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan strategi *Point Counterpoint* yang telah dilakukan pada Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dalam meningkatkan prestasi sekolah dapat menggunakan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa
2. Bagi guru, hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti strategi pembelajaran *Point Counterpoint*, karena strategi ini dapat menarik perhatian siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, selanjutnya dapat menggunakan strategi *Point Counterpoint* dalam mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
4. Dalam menerapkan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dapat mengkombinasikan dengan metode atau media agar menarik perhatian, keaktifan serta semangat siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aisyah Amini. 2015. *Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD*. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.
- Alya Soraya Isnani. 2017. *Penerapan Strategi Point Counterpoint Pada Pembelajaran PKn Kelas V Di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Vol. VII. No. 01.
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Berta Tambunan. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Point CounterPoint*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. E-ISSN 2407-7429.
- Destiyana Rambe dan Zul Amri. 2019. *Mengajarkan Teks Diskusi Menggunakan Metode Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa SMA Siswa Sekolah*. Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris. Vol. 8 No. 1. ISSN 2302-3198.
- Dinda Bariqul Zahfadan Afryansyah. 2019. *Pengaruh Muhadharah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jurnal Logat. Vol. 07. No. 01.
- Elvi Susanti. 2020. *Keterampilan Berbicara*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Erwin Putera Permana. 2015. *Pengembangan Media Pembejaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Vol. 2. No. 2. ISSN 2406-8012.
- Helmiati. Azwir Salam & Harono. at all. 2010. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Isnani, A. S. 2017. *Penerapan Strategi Point Counterpoint Pada Pembelajaran PKn Kelas V di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar*. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 97-120.

- Henry Guntur Tarigan. Edisi Digital 2021. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*. Bandung: Titian Ilmu.
- Hisyam Zaini, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- H. Serpara, dkk. 2019. *Menggunakan Metode Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Bahasa Jerman Di Universitas Pattimura*. Science Nature. Vol. 2. No. 4. E-ISSN: 2654-6264.
- Ika Berdiati dan H. Asis Saefuddi. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ika Setianingsih. 2018. *Terampil Berbicara*. Klaten: PT. Intan Panwara.
- Imam Ibnu Katsir. 2019. *Tafsir Ibnu Katsir*. Solo: Insan Kamil. Jilid XI. Cetakan 6.
- Lilis Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- M. Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad Haramain. 2019. *Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Al-Qur'an*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Muh. Rizal Masdul. 2018. *Komunikasi Pembelajara*. Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman. Vol. 13. No. 02. ISSN 0216-4949 E-ISSN 2615-4870.
- Musta'an. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counterpoint Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa MAN Karanggede Tahun 2014/2015*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 01. No. 03. ISSN: 2477-6157.
- Ni Gusti Ayu Sintadewi, dkk. 2017. *Teknik Penilaian Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di S Negeri 4 Denpasar*. E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7, No. 2.
- Nur Leli dan Moh. Agung Rokhimawan. 2018. *Jurnal Pengaruh Strategi Point Counter Point Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol. 5. No. 2. E-ISSN 2580-8915.
- Nursalim dan Samsi Hasan. 2014. *Bahasa Indonesia 1 Untuk Pendidikan Guru SD dan MI*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Nursalim. 2019. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Pekanbaru: Cahaya Firdaus), 213-214.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rita Kurnia. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Vc Budi Utama.
- Suci Aprilyati Ruiyat, dkk. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3. No. 2. ISSN 2356-1327 E-ISSN 2549-8959.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- ..... 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharyanti. 2011. *Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara*. Surakarta: Yumna Pustaka.
- Suwarti Ningsih. 2014. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Tadulako. Vol. 2. No. 4. ISSN 2354-614X.
- Syekh Wahbah Az-Zuhailiy. 2018. *Tafsir Munir*. Beirut : dar Al-Fikr. Juz 14.
- Zainal Aqib, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.

## Lampiran 1

### Lembar Observasi Pra Penelitian Keterampilan Berbicara Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Sekolah :

Pukul :

Hari/ Tanggal :

No.	Indikator	Pernyataan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Artikulasi	Siswa memiliki ketepatan bunyi-bunyi bahasa dalam berbicara		
2.	Kepercayaan diri	Siswa memiliki kepercayaan diri saat berbicara		
3.	Mengungkapkan gagasan/ ide	Siswa mampu mengungkapkan gagasan/ ide yang sesuai		
4.	Intonasi	Siswa memiliki ketepatan dalam tinggi rendahnya nada saat berbicara		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pra Penelitian Keterampilan Berbicara Siswa

Hari/ Tanggal : 15 Februari 2022

Petunjuk : Berilah tanda ceklis ( √ ) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No.	Kode Siswa	Indikator yang diamati				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	001	-	√	√	√	3
2.	002	-	√	√	-	2
3.	003	-	-	√	-	1
4.	004	√	-	-	√	2
5.	005	-	√	-	√	2
6.	006	-	√	√	-	2
7.	007	-	-	√	-	1
8.	008	√	-	√	√	3
9.	009	√	√	-	-	2
10.	010	√	-	-	√	2
11.	011	-	-	√	-	1
12.	012	-	√	√	-	2
13.	013	√	-	-	√	2
14.	014	-	-	√	√	2
15.	015	-	√	-	√	2
16.	016	-	√	√	-	2
17.	017	-	-	√	-	1
18.	018	√	-	√	-	2
19.	019	-	√	√	-	2
20.	020	-	√	-	√	2
21.	021	√	-	√	-	2
22.	022	√	-	-	√	2
23.	023	-	√	-	-	1
24.	024	-	-	√	√	2
25.	025	-	√	-	-	1
26.	026	√	-	-	-	1
27.	027	-	-	√	√	2
28.	028	√	-	√	√	3
29.	029	-	√	-	√	2
30.	030	-	-	√	-	1
31.	031	-	√	√	-	2
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>14</b>	<b>57</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>32</b>	<b>45</b>	<b>61</b>	<b>45</b>	<b>18,38</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Lembar Hasil Wawancara

Nama : Reka Pramanda Utami, S. Pd.  
 Hari/ tanggal : 15 Februari 2022  
 Pukul : 10.00 s/d 11.00 WIB  
 Kelas : V  
 Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar Ibu wali kelas V di SD An Namiroh 3 Pekanbaru?	Benar, saya adalah wali kelas V di SD An Namiroh 3 Pekanbaru
2.	Sudah berapa lama mengajar di sekolah ini?	Sudah 3 tahun saya mengajar di sekolah ini
3.	Apakah pernah mendapatkan pelatihan mengajar?	Saya pernah mendapatkan pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh pihak sekolah
4.	Apakah masalah yang sering dijumpai saat proses pembelajaran berlangsung?	Masalah yang sering dijumpai saat pembelajaran berlangsung adalah siswa malas, ribut, sulit diatur dan siswa yang susah memberikan <i>feedback</i> dalam pembelajaran
5.	Apakah ada permasalahan yang berkaitan pada keterampilan berbicara siswa?	Ya, ada. Hanya sebagian siswa mampu berbicara dengan baik
6.	Apakah siswa mampu mengungkapkan/ menyampaikan gagasan berkaitan pada materi pembelajaran?	Secara umum siswa mampu menyampaikan gagasannya, namun terkadang keluar dari jalur persoalan yang dibahas
7.	Apa yang menghambat siswa untuk menyampaikan gagasannya disaat materi pembelajaran?	Yang menghambat siswa untuk menyampaikan gagasan salah satunya ialah takut salah dan takut ditertawakan, tidak percaya diri, malu, bingung dan sebagainya.
8.	Apakah dalam pelajaran PPKn siswa berperan aktif, terutama dalam mengungkapkan gagasan/ pandangannya secara verbal?	Tidak semua siswa dapat berperan aktif dalam mengungkapkan gagasan secara verbal di pelajaran PPKn
9.	Apakah sebelumnya wali kelas pernah menerapkan strategi pembelajaran diskusi, seperti strategi <i>Point Counterpoint</i> ?	Wali kelas tidak pernah menerapkan strategi diskusi seperti yang disebutkan
10.	Bagaimana jika wali kelas menerapkan strategi <i>Point Counterpoint</i> dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa?	Iya, kami akan mempelajari terlebih dahulu dan mencoba menerapkan strategi tersebut

Pewawancara

Siti aisyah

## Lampiran 4

### Lembar Wawancara Siswa

Nama :  
 Hari/ tanggal : 15 Februari 2022  
 Pukul : WIB  
 Kelas : V  
 Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu siswa kelas V di SD An Namiroh 3 Pekanbaru?	
2.	Apakah kamu mengungkapkan gagasan tentang materi pelajaran saat belajar di kelas?	
3.	Apakah kamu menyampaikan gagasan secara verbal saat materi pelajaran berlangsung?	
4.	Apakah yang membuat kamu tidak mau berbicara mengungkapkan pendapat di kelas?	
5.	Apakah pelajaran PPKn membuat kamu aktif di kelas?	

Pewawancara

Siti aisyah



## LAMPIRAN 1

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan.  
 Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.3.1 Menerima keragaman sosial budaya masyarakat sebagai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa lahirnya Pancasila.</li> <li>• Makna Pancasila.</li> <li>• Keragaman budaya.</li> <li>• Kegiatan-kegiatan dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca peristiwa lahirnya Pancasila.</li> <li>• Mencari tahu perilaku-perilaku di lingkungan sekolah.</li> <li>• Berlatih menanggapi berbagai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya. 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung	anugerah Tuhan yang Maha Esa. 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat. 2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyara	mengisi kemerdekaan.	permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan.</li> <li>Membaca makna Pancasila dalam keragaman budaya Bangsa.</li> <li>Membaca menghargai perbedaan budaya.</li> <li>Membaca upaya pelestarian budaya</li> <li>Membaca kegiatan untuk melestarikan budaya sekaligus bisa berprestasi.</li> <li>Mengamati gambar surat undangan tidak resmi.</li> <li>Membuat</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	g keberagaman sosial budaya masyarakat	<p>kat.</p> <p>2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>3.3.2 Memahami keberagaman</p>		<p>undangan tidak resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita pengalamannya dalam membuat undangan.</li> <li>• Membaca cara-cara menghargai jasa para pahlawan.</li> <li>• Berlatih membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat</li> <li>• Melakukan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas.</li> <li>• Melakukan percobaan peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis</li> </ul>		<p>didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes pemahaman peristiwa lahirnya Pancasila, makna Pancasila dalam keragaman budaya, dan Upaya pelestarian budaya.</li> <li>• Testulis tentang</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sosial budaya masyarakat 4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3.2 Melakukan kegiatan kegiatan		perubahan wujud benda. • Mencari tahu peristiwa pengkristalan dengan melakukan percobaan peristiwa pengkristalan dengan penuh tanggung jawab. • Membaca ragam seni rupa daerah. • Membuat gambar ragam daerah.		Jenis dan unsur-unsur undangan dan surat undangan tidak resmi. • Tes pemahaman tentang peristiwa menyublim, peristiwa pengkristalan, dan peristiwa penguapan • Tes		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat				menjelaskan kegiatan mengisi kemerdekaan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan, sikap dalam keragaman, dan Cara menghargai jasa pahlawan		
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) 4.9 Membuat surat	3.9.1 Memahami penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah kalimat. 3.9.2 Mengidentifikasi penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi.</li> <li>• Penggunaan ejaan.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes penjelasan ragam</li> </ul>		



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	<p>aan ejaan yang tepat pada sebuah teks.</p> <p>4.9.1 Mejelaskan unsur-unsur surat undangan.</p> <p>4.9.2 Menyajikan surat undangan dengan penggunaan ejaan yang</p>				<p>seni rupa Daerah.</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai pembuatan undangan</li> <li>• Diskusi, bercerita, membuat undangan</li> <li>• Melakukan percobaan peristiwa pengembangan</li> <li>• Menilai</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tepat. 4.9.2 Menunjukkan contoh kalimat yang efektif di dalam surat undangan.				pembuatan gambar.  Portofolio  • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam	3.7.1 Menjelaskan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh	• Perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor/panas.					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.7 kehidupan sehari-hari Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	3.7.2 Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor 4.7.1 Mempraktikkan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor						

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.7.2 Mendiskusikan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor.						
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan	3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya  3.4.2 Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan kegiatan dalam, mengisi kemerdekaan.</li> <li>Faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia.</li> </ul>					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>4.4</p> <p>Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p> <p>4.4.2</p>						



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Memahami karya seni rupa daerah 4.4 Membuat karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa.  3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah.  4.4.1 Menyeb	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyaseni rupa daerah.</li> <li>Ragam seni rupa daerah.</li> </ul>					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		utkan ragam seni rupa daerah 4.4.2Mempraktikkan pembuatan seni rupa daerah.						

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

**Junaidi, S.Pd**  
 PIR. 2011.021

Pekanbaru, ..... 2022  
 Peneliti Kelas 5

**Siti Aisyah**  
 NIM. 1171802755

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD An Namiroh 3 Pekanbaru</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V (Lima)/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Peristiwa Dalam Kehidupan</b>
<b>Subtema 3</b>	<b>: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>
<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: I/1</b>

#### A. Kompetensi Inti (Ki)

**KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

**KI 3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3 Menelaah Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	3.3.1	Menjelaskan keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah berdasarkan Pancasila.
	3.3.2	Menjelaskan keberagaman sosial budaya di lingkungan masyarakat berdasarkan Pancasila.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan hasil berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah berdasarkan Pancasila
2. Dengan hasil berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keberagaman sosial budaya di lingkungan masyarakat berdasarkan Pancasila.

### D. Materi Pembelajaran

#### Ayo Membaca!

Kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia amat beragam. Keragaman sosial budaya yang ada di Indonesia menjadikan negara ini unik dan kaya. Sebagai dasar negara, nilai-nilai Pancasila berperan penting dalam kehidupan masyarakat yang beragam berikut nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

#### 1. Sila Pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”

Sila pertama mengandung nilai kepercayaan kepada Tuhan, toleransi antar umat beragama, dan kerukunan. Dalam hal ini negara menjamin kebebasan setiap masyarakat untuk memeluk dan beribadah sesuai agama masing-masing. Setiap masyarakat harus sikap toleransi, menghormati kepercayaan orang lain dan tidak memaksakan sesuatu agama kepada orang lain.

#### 2. Sila kedua “Kemanusiaan yang adil dan beradab”

Sela kedua mengandung arti persamaan derajat, tenggang rasa, dan peduli kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus bertenggang rasa, tidak boleh semena-mena atau bertindak merendahkan orang lain. Tidak boleh membedakan perlakuan antara masyarakat.

#### 3. Sila ketiga “Persatuan Indonesia”



Sila ketiga mengandung arti mengutamakan kepentingan bersama atas kepentingan pribadi maupun golongan. Seluruh rakyat Indonesia harus bersatu dan berjuang demi keutuhan bangsa. Menjauhkan perselisihan yang dapat memecah persatuan bangsa.

Melakukan upacara bendera merupakan contoh sikap mengembangkan rasa cinta tanah air yang termasuk contoh pengamalan sila ketiga.

#### 4. Sila keempat “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”

Sila keempat mengandung nilai musyawarah dalam membuat keputusan dan menghormati perbedaan pendapat. Permasalahan yang menyangkut kepentingan bersama sebaiknya diselesaikan secara musyawarah. Perbedaan pendapat adalah hal yang biasa, jangan dijadikan sumber perpecahan. Dengan berdiskusi untuk mencapai mufakat, semua dapat diselesaikan dengan baik.

5. Sila kelima “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”

Sila kelima mengandung nilai adil dengan cara menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Negara memperlakukan setiap masyarakat dengan adil dan sama kedudukannya di dalam hukum. Kita harus berteman tanpa memandang suku, ras, maupun pekerjaannya.

**E. Strategi Pembelajaran**

Pendekatan : Santifik  
 Strategi Pembelajaran : *Point Counterpoint*

**F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran**

Alat: Papan Tulis/*White Board*

**G. Sumber Belajar**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Peristiwa Dalam Kehidupan*: Buku Guru Kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Wini Kristianti, dkk. 2017. *Peristiwa Dalam Kehidupan*: Buku siswa Kelas V. Edisi Revisi. Erlangga

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan <b>kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran</b> siswa.</li> <li>3. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru memberi <b>apersepsi</b> dan <b>motivasi</b> kepada siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran</li> </ol>	7 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar pada buku siswa.</li> </ul>	55 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru memilih sebuah masalah yang bersifat kontroversional yang mempunyai dua sisi/perspektif atau lebih tentang keberagaman sosial budaya berdasarkan Pancasila.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi 3 kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah submateri</li> <li>• Siswa diminta untuk menyiapkan argumen berdasarkan isu yang diberikan guru terhadap setiap kelompok yang diwakili</li> <li>• Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang memulai</li> <li>• Setelah siswa menyampaikan argumen, kelompok lain menanggapi, membantah atau mengkoreksi argumen.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan debat bersama guru</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan</li> <li>3. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>4. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup</li> </ol>	13 Menit

**I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Keterampilan
  2. Teknik Penilaian
    - a. Penilaian Sikap : Observasi
    - b. Penilaian Keterampilan : Tes Lisan
  3. Bentuk Instrumen Penilaian
    - a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
    - b. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian
- Lembar Pengamatan Penilaian Sikap**

No	Nama	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2022

Pekanbaru,

Peneliti

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Siti Aisyah  
NIM. 11718202755

Junaidi, S.Pd  
PIR. 2011.021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD An Namiroh 3 Pekanbaru</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V (Lima)/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Peristiwa Dalam Kehidupan</b>
<b>Subtema 3</b>	<b>: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 75 Menit</b>
<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: I/2</b>

### A. Kompetensi Inti (Ki)

**KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

**KI 3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3 Menelaah Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	3.3.1	Menjelaskan upaya melestarikan keberagaman sosial budaya di lingkungan masyarakat.
	3.3.2	Menjelaskan upaya melestarikan keragaman sosial budaya di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan hasil berdiskusi, siswa mampu menjelaskan upaya melestarikan keberagaman sosial budaya di lingkungan masyarakat.
2. Dengan hasil berdiskusi, siswa mampu menjelaskan upaya melestarikan keberagaman sosial budaya di lingkungan masyarakat

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Pentas seni di sekolah Nina bertujuan untuk memperkenalkan kebudayaan bangsa kepada siswa. Hal tersebut dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap seni budayabangsa dalam rangka mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang positif. Kita dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap seni budaya bangsa dengan menggunakan pakaian tradisional Indonesia. Ayo, Bacalah teks mengenai pelestarian pakaian tradisional berikut dengan seksama!

#### Warna-warni Baju Adat Ramaikan Peringatan HUT RI di Istana

Ada yang berbeda dari perayaan hari ulang tahun Republik Indonesia ke-72 di Istana Negara. Jika biasanya tamu diminta untuk mengenakan pakaian sipil lengkap atau setelan jas, kinipara tamu dan peserta upacara diminta untuk mengenakan pakaian tradisional. Dalam undangan HUT RI yang disebar oleh pihak Istana, tertulis bahwa tamu diminta mengenakan pakaian tradisional modern.

Presiden membuat kebijakan tersebut bertujuan untuk menunjukkan bahwa Indonesia adalah negeri yang kaya akan budaya. Atas dasar itu pula, penggunaan pakaian daerah saat upacara pengibaran dan penurunan bendera merah putih di Istana Negara juga diberlakukan untuk Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampers).

Para tamu yang datang ke Istana menggunakan pakaian adat dari penjuru Indonesia. Ada yang menggunakan adat Jawa lengkap dengan blangkon dan sarung batik. Ada pula yang mengenakan adat Betawi, berupa baju muslim, sarung yang dikalungkan di leher dan peci hitam. Ada pula yang menggunakan pakaian adat Kalimantan Tengah hingga Papua. Para menteri hingga pejabat yang hadir pun menggunakan baju adat. Presiden sendiri mengenakan pakaian adat dari Kalimantan Selatan, Presiden keenam RI Susilo Bambang Yudhoyono tampak mengenakan busana adat Palembang. Presiden ketiga RI B.J. Habibie juga tampak mengenakan pakaian adat Bugis.

### E. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan : Santifik  
Strategi Pembelajaran : *Point Counterpoint*

### F. MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Alat: Papan Tulis/*White Board*

### G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Peristiwa Dalam Kehidupan*: Buku Guru Kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Wini Kristianti, dkk. 2017. *Peristiwa Dalam Kehidupan*: Buku siswa Kelas V. Edisi Revisi. Erlangga

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan <b>kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran</b> siswa.</li> <li>3. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru memberi <b>apersepsi</b> dan <b>motivasi</b> kepada siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran</li> </ol>	7 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati dan membaca teks bacaan pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang teks bacaan tersebut.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru memilih sebuah masalah yang bersifat kontroversional yang mempunyai dua sisi/perspektif atau lebih tentang Upaya Melestarikan Kebudayaan Bangsa.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi 2 kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah submateri</li> <li>• Siswa diminta untuk menyiapkan argumen berdasarkan isu yang diberikan guru terhadap setiap kelompok yang diwakili</li> <li>• Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang memulai</li> <li>• Setelah siswa menyampaikan argumen, kelompok lain menanggapi, membantah atau mengoreksi argumen.</li> </ul>	55 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan debat bersama guru</li> </ol>	13 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan</li> <li>3. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>4. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup</li> </ol>	
--	--	--

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

**1. Lingkup Penilaian** : Sikap, Keterampilan

**2. Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

**3. Bentuk Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
- b. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

### Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru, 2022  
 Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Peneliti

**Junaidi, S.Pd**  
**PIR. 2011.021**

**Siti Aisyah**  
**NIM. 11718202755**

## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

**Satuan Pendidikan** : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : V (Lima)/2  
**Tema 7** : Peristiwa Dalam Kehidupan  
**Subtema 3** : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan  
**Pembelajaran** : 4  
**Alokasi waktu** : 75 Menit  
**Siklus/Pertemuan** : II/1

#### A. Kompetensi Inti (Ki)

**KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

**KI 3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3 Menelaah Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	3.3.1	Menjelaskan dampak pertukaran sosial budaya.
	3.3.2	Menjelaskan berperilaku dan menghargai pertukaran sosial budaya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan hasil berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dampak pertukaran sosial budaya.
2. Dengan hasil berdiskusi, siswa mampu menjelaskan berperilaku dan menghargai pertukaran sosial budaya.

### D. Materi Pembelajaran

#### Ayo Membaca!

Pada pentas seni di sekolah, made dan deli menampilkan tarian daerahnya. Mereka menampilkan tarian berbeda. Meskipun demikian, mereka bersikap saling menghargai. Di sekolah terdapat berbagai keragaman, antra lain keragaman latar belakang, suku budaya, rasa dan agama. Bagaimanakah seharusnya sikapmu menghadapi keragaman tersebut? Ayo bacalah teks berikut ini untuk lebih memahami perilaku menghargai perbedaan.

#### Perbedaan dalam persatuan

Namaku Farid. Aku dibesarkan di desa yang sebagian besar masyarakat adalah orang Sunda. Aku juga dibesarkan oleh keluarga yang menggunakan bahasa Sunda dalam kegiatan sehari-hari. Ayah dan Ibuku berasal dari suku Sunda asli. Suatu hari, aku harus pindah meninggalkan desa karena ikut Ayah pindah bertugas ke luar kota. Aku harus meninggalkan teman-teman dan sekolah. Sangat sulit bagiku untuk meninggalkan semua yang telah bersamaku sejak kecil. Kami pun meninggalkan desa, pindah kedaerah baru yang sama sekali belum pernah kami pijak. Daerah itu tidak jauh berbeda dengan tempat tinggal kami sebelumnya. Orang-orangnya ramah dan aku mendapatkan teman-teman baik. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Ada temanku yang bernama Samo, dia berasal dari Ambon. Gaya bicaranya terdengar asing bagiku, tetapi dia lucu. Tidak heran kami cepat akrab. Esoknya, aku sudah betah tinggal di rumah baruku karena kebetulan aku dan Samo bersekolah di tempat yang sama. Di sekolah, aku berkenalan dengan banak teman juga. Salah satunya Aling. Aling sangat baik. Ia meminjamkanku buku catatan karena aku murid baru di sekolah. Selain dari mereka berdua, aku juga berteman dengan Anton, Jaka, Nino, dan Santi. Kami cepat akrab karena mengerjakan tugas bersama.

Sore ini giliran kami mengerjakan tugas bersama di rumaku. Di rumah ibu membuat pisang goreng dan es sirop. Ibu menghampiri kami di ruang tamu. Ia meletakkan nampan sambil berkata “Nah, ini dimakan dulu pisang gorengnya. Belajar yang rajn, ya.”

“Terima kasih, Bu.” Ujar kami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Nah, Kalian harus tetap rukun seperti ini. Meskipun kita berasal dari beragam suku dan bahasa, kita harus saling menghormatidan menghargai. Perbedaan itu bukan untuk dijauhi, tapi untuk dijalani sebagai sebuah anugrah dari Tuhan,” tambahnya.

Setelah selesai mengerjakan tugas teman-temanku pamit pulang ke rumah masing-masing. Sekarang aku mengerti perbedaan itu memang ada dan di situlah tercipta persatuan yang indah. Dengan bersikap saling menghormati dan menghargai, akan terasa indah dan damainya kerukunan dalam hidup bermasyarakat.

**G. Sumber Belajar**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Peristiwa Dalam Kehidupan*: Buku Guru Kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Wini Kristianti, dkk. 2017. *Peristiwa Dalam Kehidupan*: Buku siswa Kelas V. Edisi Revisi. Erlangga

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan <b>kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran</b> siswa.</li> <li>3. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru memberi <b>apersepsi</b> dan <b>motivasi</b> kepada siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran</li> </ol>	7 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati dan membaca teks bacaan di buku siswa.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang teks bacaan tersebut.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru memilih sebuah masalah yang bersifat kontroversional yang mempunyai dua sisi/perspektif atau lebih tentang perbedaan dan persatuan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi 2 kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah submateri</li> <li>• Siswa diminta untuk menyiapkan argumen berdasarkan isu yang diberikan guru terhadap setiap kelompok yang diwakili</li> <li>• Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana</li> </ul>	55 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>saja yang memulai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa menyampaikan argumen, kelompok lain menanggapi, membantah atau mengoreksi argumen dari siswa.</li> <li>• Siswa menyimpulkan debat bersama dengan guru</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan</li> <li>2. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>3. Guru melakukan evaluasi</li> <li>4. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup</li> </ol>	13 Menit

**I. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

**1. Lingkup Penilaian** : Sikap, Keterampilan

**2. Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

**3. Bentuk Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
- b. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

**Lembar Pengamatan Penilaian Sikap**

No	Nama	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan:

- T : Terlihat  
 BT : Belum Terlihat

Pekanbaru, 2022

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

Peneliti

**Junaidi, S.Pd**  
**PIR. 2011.021**

**Siti Aisyah**  
**NIM. 11718202755**



## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

**Satuan Pendidikan** : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : V (Lima)/2  
**Tema 7** : Peristiwa Dalam Kehidupan  
**Subtema 3** : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan  
**Pembelajaran** : 6  
**Alokasi waktu** : 75 Menit  
**Siklus/Pertemuan** : II/2

#### A. Kompetensi Inti (Ki)

**KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

**KI 3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	3.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman sosial budaya berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
	3.3.2 Menjelaskan cara mempertahankan keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah
	3.3.3 Menjelaskan dampak sosial budaya dalam lingkungan sekolah berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan hasil berdiskusi, siswa mampu menjelaskan manfaat keberagaman sosial budaya masyarakat berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan hasil berdiskusi, siswa mampu menjelaskan manfaat keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan hasil berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dampak sosial budaya dalam lingkungan sekolah berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Materi Pembelajaran

#### Menanggapi permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari terkadang ada sajaberbedaan pendapat yang muncul. Perbedaan pendapat adalah suatu hal yang biasa dan sudah semestinyatidak dijadikan masalah. Dengan bermusyawarah, semua masalah akan dapat diselesaikandengan baik. Perhatikan contohcerita di bawah ini!



Ibu guru memberikan tugas kesenian yang harus dipentaskan dua minggu lagi. Para siswa harus menampilkan suatu tarian daerah di depan kelas pada waktu yang telah ditentukan. Nina, Joni, Lani, dan Panji merupakan satu kelompok kebetulan Nina tah dan hapal tari Jaipong saja. Oleh karena menurut Nina waktu yang diberikan cukup singkat. Dengan memilih tari Jaipong, kelompok mereka dapat memangkas waktu untuk mencari materi tarian karena Nina dapat langsung mengajarkan kelompoknya. Joni dan Lani setuju dengan pendapat Nina. Namun, Panji mempunyai pendapat yang berbeda. Ia ingin kelompoknya menampilkan tari Saman dari Aceh. Oleh karena menurutnya, tari Saman itu sangat keren.

### E. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan : Santifik  
 Strategi Pembelajaran : *Point Counterpoint*

### F. MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Alat: Papan Tulis/*White Board*

## G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Peristiwa Dalam Kehidupan*: Buku Guru Kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Wini Kristianti, dkk. 2017. *Peristiwa Dalam Kehidupan*: Buku siswa Kelas V. Edisi Revisi. Erlangga

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan <b>kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran</b> siswa.</li> <li>3. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru memberi <b>apersepsi</b> dan <b>motivasi</b> kepada siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran</li> </ol>	7 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati dan memahami gambar serta teks bacaan di buku siswa</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar dan teks bacaan tersebut</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru memilih sebuah masalah yang bersifat kontroversial yang mempunyai dua sisi/perspektif atau lebih tentang menanggapi permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi 3 kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah submateri</li> <li>• Siswa diminta untuk menyiapkan argumen berdasarkan isu yang diberikan guru terhadap setiap kelompok yang diwakili</li> <li>• Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang memulai</li> <li>• Setelah siswa menyampaikan argumen, kelompok lain menanggapi, membantah atau mengoreksi argumen dari siswa.</li> <li>• Siswa menyimpulkan debat bersama dengan guru</li> </ul>	55 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan</li> <li>2. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>3. Guru melakukan evaluasi</li> <li>4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup</li> </ol>	13 Menit

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

**1. Lingkup Penilaian** : Sikap, Keterampilan

**2. Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

**3. Bentuk Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
- b. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

### Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
	K						
	e						
	t						
	e						

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Pekanbaru,

2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Peneliti

Junaidi, S.Pd  
PIR. 2011.021

Siti Aisyah  
NIM. 11718202755



## Lmpiran 10

### Pedoman Penilaian Observasi Guru dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

#### 1. Guru memilih isu yang mempunyai beberapa perspektif (sudut pandang)

Apabila masalah yang diberikan mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah sangat sesuai dengan materi yang dipelajari dan menjelaskan masalah dengan bahasa yang sangat dimengerti	4
Apabila masalah yang diberikan mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah sesuai dengan materi yang dipelajari dan menjelaskan masalah dengan bahasa yang dimengerti	3
Apabila masalah yang diberikan mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah kurang sesuai dengan materi yang dipelajari dan menjelaskan masalah dengan bahasa yang kurang dimengerti	2
Apabila masalah yang diberikan tidak mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah tidak sesuai dengan materi yang dipelajari dan menjelaskan masalah dengan bahasa yang tidak dimengerti	1

#### 2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah ditentukan.

Apabila membagi kelompok dengan suara yang sangat lantang, pembagian kelompok sangat heterogen dan memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok	4
Apabila membagi kelompok dengan suara yang lantang, pembagian kelompok secara heterogen dan memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok	3
Apabila membagi kelompok dengan suara yang kurang lantang, pembagian kelompok kurang secara heterogen dan kurang memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok	2
Apabila membagi kelompok dengan suara yang tidak lantang, pembagian kelompok tidak secara heterogen dan tidak memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok	1

#### 3. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.

Apabila meminta siswa menyiapkan argument sesuai pembahasan, menggunakan bahasa yang sangat jelas, memberikan waktu yang cukup dan membimbing siswa dalam membuat argumen dengan sangat baik	4
Apabila meminta siswa menyiapkan argument sesuai pembahasan, menggunakan bahasa yang jelas, memberikan waktu yang cukup dan membimbing siswa dalam membuat argumen dengan baik	3
Apabila meminta siswa menyiapkan argument sesuai pembahasan, menggunakan bahasa yang kurang jelas, kurang memberikan waktu yang cukup dan kurang membimbing siswa dalam membuat argumen	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sangat baik	
Apabila meminta siswa menyiapkan argument sesuai pembahasan, menggunakan bahasa yang tidak jelas, tidak memberikan waktu yang cukup dan tidak membimbing siswa dalam membuat argumen dengan sangat baik	1

4. Guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai

Apabila mempersilahkan siswa memulai debat dari kelompok yang mana saja, memberikan waktu yang cukup untuk berdebat dan membimbing siswa dalam proses perdebatan dengan sangat baik	4
Apabila mempersilahkan siswa memulai debat dari kelompok yang mana saja, memberikan waktu yang cukup untuk berdebat dan membimbing siswa dalam proses perdebatan dengan baik	3
Apabila mempersilahkan siswa memulai debat dari kelompok yang mana saja, memberikan waktu yang kurang cukup untuk berdebat dan kurang membimbing siswa dalam proses perdebatan	2
Apabila tidak mempersilahkan siswa memulai debat dari kelompok yang mana saja, tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdebat dan tidak membimbing siswa dalam proses perdebatan	1

5. Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa.

Apabila menyimpulkan masalah bersama dengan siswa, menggunakan bahasa yang sangat dimengerti, dan membimbing siswa untuk merangkum pembelajaran	4
Apabila menyimpulkan masalah bersama dengan siswa, menggunakan bahasa yang dimengerti, dan membimbing siswa untuk merangkum pembelajaran	3
Apabila menyimpulkan masalah bersama dengan siswa, menggunakan bahasa yang cukup dimengerti, dan kurang membimbing siswa untuk merangkum pembelajaran	2
Apabila menyimpulkan masalah bersama dengan siswa, menggunakan bahasa yang tidak dimengerti, dan tidak membimbing siswa untuk merangkum pembelajaran	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Jum`at, 18 Februari 2022  
 Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom, apabila guru melaksanakan kegiatan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberi isu yang mempunyai beberapa perspektif (sudut pandang)	√				4
2	Guru membagi siswa ke dalam kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah ditentukan		√			3
3	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili		√			3
4	Guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai		√			3
5	Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa			√		2
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>				
<b>Persentase</b>		<b>75</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>				

Pekanbaru, 18 Februari 2022  
 Observer

Reka Pramanda Utami, S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Februari 2022  
 Siklus/Pertemuan : I / I

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom, apabila guru melaksanakan kegiatan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberi isu yang mempunyai beberapa perspektif (sudut pandang)	√				4
2	Guru membagi siswa ke dalam kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah ditentukan		√			3
3	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili		√			3
4	Guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai		√			3
5	Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa		√			3
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>				
<b>Persentase</b>		<b>80%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>				

**Keterangan:** 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Pekanbaru, 21 Februari 2022  
 Observer

Reka Pramanda Utami, S.Pd

### Lampiran 13

#### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Kamis, 24 Februari 2022  
 Siklus/Pertemuan : I / II

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom, apabila guru melaksanakan kegiatan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberi isu yang mempunyai beberapa perspektif (sudut pandang)	√				4
2	Guru membagi siswa ke dalam kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah ditentukan	√				4
3	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili		√			3
4	Guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai	√				4
5	Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa		√			3
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>				
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>				

**Keterangan:** 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Pekanbaru, 24 Februari 2022  
 Observer

Reka Pramanda Utami, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Selasa, 01 Maret 2022  
 Siklus/Pertemuan : II / I

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom, apabila guru melaksanakan kegiatan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberi isu yang mempunyai beberapa perspektif (sudut pandang)		√			3
2	Guru membagi siswa ke dalam kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah ditentukan	√				4
3	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili	√				4
4	Guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai	√				4
5	Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa		√			3
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>				
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>				

**Keterangan:** 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Pekanbaru, 01 Maret 2022  
 Observer

Reka Pramanda Utami, S.Pd



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 15

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Jum`at, 04 Maret 2022  
 Siklus/Pertemuan : II / II

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom, apabila guru melaksanakan kegiatan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberi isu yang mempunyai beberapa perspektif (sudut pandang)	√				4
2	Guru membagi siswa ke dalam kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah ditentukan	√				4
3	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili	√				4
4	Guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai	√				4
5	Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa		√			3
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>				
<b>Persentase (%)</b>		<b>95%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>				

**Keterangan:** 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Pekanbaru, 04 Maret 2022  
 Observer

Reka Pramanda Utami, S.Pd

## Lampiran 16

### Pedoman Penilaian Observasi Siswa dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

1. Siswa menerima isu atau masalah yang mempunyai beberapa perspektif untuk dibahas

Siswa menerima persoalan yang diberikan guru dengan baik, sangat mengikuti arahan dan tidak bermain di dalam kelas	4
Siswa menerima persoalan yang diberikan guru dengan baik, mengikuti arahan dan tidak bermain di dalam kelas	3
Siswa menerima persoalan yang diberikan guru dengan baik, kurang mengikuti arahan dan siswa bermain di dalam kelas	2
Siswa tidak menerima persoalan yang diberikan guru dengan baik, tidak mengikuti arahan dan siswa bermain di dalam kelas	1

2. Siswa membentuk kelompok yang sesuai dengan jumlah perspektif yang telah ditentukan

Siswa membentuk kelompok yang ditentukan guru, sangat tepat waktu dan sangat tertib dalam membentuk kelompok	4
Siswa membentuk kelompok yang ditentukan guru, kurang tepat waktu dan tertib dalam membentuk kelompok	3
Siswa kurang membentuk kelompok yang ditentukan guru, tepat waktu dan kurang tertib dalam membentuk kelompok	2
Siswa tidak membentuk kelompok yang ditentukan guru, tidak tepat waktu dan tidak tertib dalam membentuk kelompok	1

3. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen yang sesuai dengan perspektif kelompok

Siswa sangat menyiapkan argument yang sesuai perspektif kelompok yang diwakili dan tidak ada siswa yang ribut di dalam kelas	4
Siswa menyiapkan argument yang sesuai perspektif kelompok yang diwakili dan tidak semua siswa yang ribut di dalam kelas	3
Siswa cukup menyiapkan argument yang sesuai perspektif kelompok yang diwakili dan sebagian siswa ribut di dalam kelas	2
Siswa tidak menyiapkan argument yang sesuai perspektif kelompok yang diwakili dan siswa sangat ribut di dalam kelas	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa memulai debat dari kelompok mana saja yang akan memulai

Siswa memulai debat dengan suara yang sangat lantang, menerima pendapat kelompok lain, dan sangat tertib saat debat berlangsung	4
Siswa memulai debat dengan suara yang lantang, menerima pendapat kelompok lain, dan cukup tertib saat debat berlangsung	3
Siswa memulai debat dengan suara yang tidak lantang, menerima pendapat kelompok lain, dan tertib saat debat berlangsung	2
Siswa memulai debat dengan suara yang tidak lantang, tidak menerima pendapat kelompok lain, dan tidak tertib saat debat berlangsung	1

5. Siswa menyimpulkan materi debat bersama-sama dengan guru

Guru dan siswa menyimpulkan materi debat secara bersama-sama, sangat sesuai dengan materi yang didebatkan	4
Guru dan siswa menyimpulkan materi debat secara bersama-sama, sesuai dengan materi yang didebatkan	3
Guru dan sebagian siswa menyimpulkan materi debat secara bersama-sama, kurang sesuai dengan materi yang didebatkan	2
Guru dan siswa tidak menyimpulkan materi debat secara bersama-sama, tidak sesuai dengan materi yang didebatkan	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 17

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra Penelitian

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Jum`at, 18 Februari 2022

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas yang diamati					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 001	2	2	2	3	2	11	55
2.	Siswa 002	2	2	1	3	3	11	55
3.	Siswa 003	3	3	2	3	3	14	70
4.	Siswa 004	3	3	3	3	3	15	75
5.	Siswa 005	3	2	2	2	3	12	60
6.	Siswa 006	2	3	3	3	2	13	65
7.	Siswa 007	3	2	4	3	3	15	75
8.	Siswa 008	2	4	3	3	2	14	70
9.	Siswa 009	4	2	3	3	2	14	70
10.	Siswa 010	2	3	3	3	3	14	70
11.	Siswa 011	3	3	2	3	2	13	65
12.	Siswa 012	3	3	2	3	3	14	70
13.	Siswa 013	3	3	3	3	3	15	75
14.	Siswa 014	2	2	3	4	2	13	65
15.	Siswa 015	3	3	2	3	3	14	70
16.	Siswa 016	2	2	3	3	3	13	65
17.	Siswa 017	2	4	2	3	3	14	70
18.	Siswa 018	2	2	3	3	3	13	65
19.	Siswa 019	1	3	3	3	2	12	60
20.	Siswa 020	3	2	1	3	2	11	55
21.	Siswa 021	2	2	2	2	2	10	50
22.	Siswa 022	3	3	1	2	3	12	60
23.	Siswa 023	3	2	3	3	3	14	70
24.	Siswa 024	2	3	3	2	2	12	60
25.	Siswa 025	2	3	2	3	3	13	65
26.	Siswa 026	2	3	2	1	2	10	50
27.	Siswa 027	2	2	2	2	2	10	50
28.	Siswa 028	3	2	3	3	3	14	70
29.	Siswa 029	2	3	3	2	3	13	65
30.	Siswa 030	3	3	3	2	2	13	65
31.	Siswa 031	3	3	3	2	2	13	65
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>82</b>	<b>77</b>	<b>84</b>	<b>79</b>	<b>399</b>	<b>1995</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>62,1</b>	<b>66,1</b>	<b>62,1</b>	<b>67,7</b>	<b>63,7</b>	<b>64,3548</b>	<b>64,3548</b>

**Keterangan:**

1. Siswa menerima isu atau masalah yang mempunyai beberapa perspektif untuk dibahas.
2. Siswa membentuk kelompok yang sesuai dengan jumlah beberapa perspektif yang telah ditentukan.
3. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen yang sesuai dengan pandangan- pandangan kelompok
4. Siswa memulai debat dari kelompok yang dipilih untuk memulai terlebih dahulu.
5. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama dengan guru

Pekanbaru, 18 Februari 2022  
Obeserver

(Misalina)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 18

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Februari 2022  
 Siklus/Pertemuan : I / I

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas yang diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	2	2	2	3	2	11
2.	Siswa 002	2	2	1	3	3	11
3.	Siswa 003	3	3	2	3	3	14
4.	Siswa 004	3	3	3	3	3	15
5.	Siswa 005	3	2	2	2	3	12
6.	Siswa 006	2	3	3	3	2	13
7.	Siswa 007	3	3	4	3	3	16
8.	Siswa 008	2	4	3	3	4	16
9.	Siswa 009	4	2	3	3	2	14
10.	Siswa 010	2	3	3	3	3	14
11.	Siswa 011	3	3	2	3	2	13
12.	Siswa 012	3	3	2	4	3	15
13.	Siswa 013	3	3	3	3	3	15
14.	Siswa 014	2	2	3	4	2	13
15.	Siswa 015	3	3	2	3	3	14
16.	Siswa 016	2	2	3	3	3	13
17.	Siswa 017	2	4	2	3	3	14
18.	Siswa 018	2	2	3	3	3	13
19.	Siswa 019	1	3	3	3	2	12
20.	Siswa 020	3	2	1	3	2	11
21.	Siswa 021	2	2	2	2	2	10
22.	Siswa 022	3	3	1	2	3	12
23.	Siswa 023	3	2	3	3	3	14
24.	Siswa 024	2	3	3	2	2	12
25.	Siswa 025	2	3	2	3	3	13
26.	Siswa 026	2	3	2	1	2	10
27.	Siswa 027	2	2	2	2	2	10
28.	Siswa 028	3	2	3	3	3	14
29.	Siswa 029	2	3	3	2	3	13
30.	Siswa 030	3	3	3	2	2	13
31.	Siswa 031	3	3	3	2	2	13
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>83</b>	<b>77</b>	<b>85</b>	<b>81</b>	<b>403</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>62,1</b>	<b>66,94</b>	<b>62,1</b>	<b>68,55</b>	<b>65,32</b>	<b>65</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>					

**Keterangan:**

1. Siswa menerima isu atau masalah yang mempunyai beberapa perspektif untuk dibahas.
2. Siswa membentuk kelompok yang sesuai dengan jumlah beberapa perspektif yang telah ditentukan.
3. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen yang sesuai dengan pandangan- pandangan kelompok
4. Siswa memulai debat dari kelompok yang dipilih untuk memulai terlebih dahulu.
5. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama dengan guru

Pekanbaru, 21 Februari 2022  
Obeserver

Misalina

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 19

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Kamis, 24 Februari 2022  
 Siklus/Pertemuan : I / II

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas yang diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	3	3	3	3	3	15
2.	Siswa 002	3	3	2	3	2	13
3.	Siswa 003	3	3	3	3	3	15
4.	Siswa 004	3	3	4	3	3	16
5.	Siswa 005	3	3	2	3	2	13
6.	Siswa 006	3	3	3	3	2	14
7.	Siswa 007	3	3	4	3	3	16
8.	Siswa 008	4	3	4	3	3	17
9.	Siswa 009	3	3	3	4	3	16
10.	Siswa 010	3	3	4	3	3	16
11.	Siswa 011	3	3	2	3	2	13
12.	Siswa 012	3	3	3	3	3	15
13.	Siswa 013	3	3	3	3	3	15
14.	Siswa 014	3	3	3	4	4	17
15.	Siswa 015	3	4	3	3	2	15
16.	Siswa 016	3	3	4	3	3	16
17.	Siswa 017	4	2	3	3	3	15
18.	Siswa 018	2	2	3	3	3	13
19.	Siswa 019	3	3	3	3	3	15
20.	Siswa 020	2	3	2	3	2	12
21.	Siswa 021	3	3	3	2	2	13
22.	Siswa 022	3	3	3	2	3	14
23.	Siswa 023	3	3	2	3	3	14
24.	Siswa 024	3	3	3	2	2	13
25.	Siswa 025	4	3	3	3	3	16
26.	Siswa 026	3	3	2	2	3	13
27.	Siswa 027	3	2	3	3	2	13
28.	Siswa 028	3	3	3	3	3	15
29.	Siswa 029	3	3	3	3	3	15
30.	Siswa 030	3	3	2	3	3	14
31.	Siswa 031	3	3	3	2	2	13
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>90</b>	<b>84</b>	<b>450</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>75,8</b>	<b>73,4</b>	<b>73,4</b>	<b>72,6</b>	<b>67,7</b>	<b>72,58</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>					

**Keterangan:**

1. Siswa menerima isu atau masalah yang mempunyai beberapa perspektif untuk dibahas.
2. Siswa membentuk kelompok yang sesuai dengan jumlah beberapa perspektif yang telah ditentukan.
3. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen yang sesuai dengan pandangan- pandangan kelompok
4. Siswa memulai debat dari kelompok yang dipilih untuk memulai terlebih dahulu.
5. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama dengan guru

Pekanbaru, 24 Februari 2022  
Obeserver

Misalina

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 20

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Selasa, 01 Maret 2022  
 Siklus/Pertemuan : II / I

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas yang diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	4	4	3	4	3	18
2.	Siswa 002	3	3	3	3	3	15
3.	Siswa 003	4	3	3	4	3	17
4.	Siswa 004	4	4	4	3	3	18
5.	Siswa 005	3	4	3	3	4	17
6.	Siswa 006	3	3	3	3	3	15
7.	Siswa 007	3	3	4	3	4	17
8.	Siswa 008	4	4	4	4	4	20
9.	Siswa 009	4	4	3	4	3	18
10.	Siswa 010	4	3	4	3	4	18
11.	Siswa 011	3	4	4	4	3	18
12.	Siswa 012	4	4	4	4	4	20
13.	Siswa 013	3	3	3	3	3	15
14.	Siswa 014	3	4	3	4	4	18
15.	Siswa 015	3	4	3	4	3	17
16.	Siswa 016	4	3	4	4	2	17
17.	Siswa 017	4	3	3	3	3	16
18.	Siswa 018	3	3	3	3	3	15
19.	Siswa 019	4	3	4	4	4	19
20.	Siswa 020	3	3	4	3	4	17
21.	Siswa 021	4	3	3	4	3	17
22.	Siswa 022	3	4	3	3	3	16
23.	Siswa 023	4	3	3	3	4	17
24.	Siswa 024	3	3	3	4	3	16
25.	Siswa 025	4	3	4	3	4	18
26.	Siswa 026	3	2	3	4	3	15
27.	Siswa 027	4	3	3	3	3	16
28.	Siswa 028	4	4	4	4	4	20
29.	Siswa 029	4	3	4	3	4	18
30.	Siswa 030	3	4	3	3	3	16
31.	Siswa 031	4	3	4	3	4	18
<b>Jumlah</b>		<b>110</b>	<b>104</b>	<b>106</b>	<b>107</b>	<b>105</b>	<b>532</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>88,7</b>	<b>83,87</b>	<b>85,48</b>	<b>86,29</b>	<b>84,7</b>	<b>85,81</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>					



**Keterangan:**

1. Siswa menerima isu atau masalah yang mempunyai beberapa perspektif untuk dibahas.
2. Siswa membentuk kelompok yang sesuai dengan jumlah beberapa perspektif yang telah ditentukan.
3. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen yang sesuai dengan pandangan- pandangan kelompok
4. Siswa memulai debat dari kelompok yang dipilih untuk memulai terlebih dahulu.
5. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama dengan guru

Pekanbaru, 01 Maret 2022  
Obeserver

Misalina

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 21

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Jum`at, 04 Maret 2022  
 Siklus/Pertemuan : II / II

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas yang diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	4	4	3	3	4	18
2.	Siswa 002	3	3	4	4	4	18
3.	Siswa 003	4	4	4	3	3	18
4.	Siswa 004	4	4	4	4	3	19
5.	Siswa 005	3	3	3	4	3	16
6.	Siswa 006	3	3	4	4	4	18
7.	Siswa 007	3	3	4	3	4	17
8.	Siswa 008	4	3	4	4	4	19
9.	Siswa 009	4	3	3	4	3	17
10.	Siswa 010	4	3	4	3	4	18
11.	Siswa 011	4	3	4	4	3	18
12.	Siswa 012	4	3	4	4	3	18
13.	Siswa 013	4	4	3	3	4	18
14.	Siswa 014	4	3	4	4	4	19
15.	Siswa 015	3	4	3	4	3	17
16.	Siswa 016	4	3	4	4	3	18
17.	Siswa 017	3	3	3	4	4	17
18.	Siswa 018	3	4	3	4	4	18
19.	Siswa 019	3	3	4	4	4	18
20.	Siswa 020	4	3	3	4	3	17
21.	Siswa 021	3	4	3	3	3	16
22.	Siswa 022	3	4	3	4	4	18
23.	Siswa 023	3	4	3	4	3	17
24.	Siswa 024	4	3	4	3	3	17
25.	Siswa 025	4	4	3	3	4	18
26.	Siswa 026	4	3	3	3	3	16
27.	Siswa 027	3	4	3	3	3	16
28.	Siswa 028	4	4	4	4	3	19
29.	Siswa 029	4	4	3	3	3	17
30.	Siswa 030	3	3	3	4	3	16
31.	Siswa 031	4	3	3	4	3	17
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>106</b>	<b>107</b>	<b>113</b>	<b>106</b>	<b>543</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>89,52</b>	<b>85,48</b>	<b>86,29</b>	<b>91,13</b>	<b>85,5</b>	<b>87,58</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>					

**Keterangan:**

1. Siswa menerima isu atau masalah yang mempunyai beberapa perspektif untuk dibahas.
2. Siswa membentuk kelompok yang sesuai dengan jumlah beberapa perspektif yang telah ditentukan.
3. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen yang sesuai dengan pandangan- pandangan kelompok
4. Siswa memulai debat dari kelompok yang dipilih untuk memulai terlebih dahulu.
5. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama dengan guru

Pekanbaru, 04 Maret 2022  
Obeserver

Misalina

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 22

### Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

#### 1. Kesesuaian ide yang disampaikan

Apabila menyampaikan ide sangat sesuai dengan topik persoalan dan sangat mudah dipahami	4
Apabila menyampaikan ide sesuai dengan topik persoalan dan mudah dipahami	3
Apabila menyampaikan ide kurang sesuai dengan topik persoalan dan kurang mudah dipahami	2
Apabila tidak menyampaikan ide sesuai dengan topik persoalan dan tidak mudah dipahami	1

#### 2. Kejelasan suara atau artikulasi

Apabila mengucapkan dengan suara yang sangat lantang, artikulasi sangat jelas dan lancar	4
Apabila mengucapkan dengan suara lantang, artikulasi jelas dan lancar	3
Apabila mengucapkan dengan suara yang kurang lantang, artikulasi kurang jelas dan kurang lancar	2
Apabila tidak mengucapkan dengan suara lantang, artikulasi tidak jelas dan tidak lancar	1

#### 3. Kejelasan dalam berintonasi

Apabila tempo sesuai dan sangat piawai mengekspresikan perasaan melalui intonasi suara.	4
Apabila tempo sesuai dan piawai mengekspresikan perasaan melalui intonasi suara.	3
Apabila tempo kurang sesuai dan kurang piawai mengekspresikan perasaan melalui intonasi suara.	2
Apabila tempo tidak sesuai dan tidak piawai mengekspresikan perasaan melalui intonasi suara dengan tepat.	1

#### 4. Ketepatan struktur kalimat yang dipakai

Apabila menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang sangat teratur.	4
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang teratur.	3
Apabila menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang kurang teratur	2
Apabila tidak menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa maka bahasa tidak teratur	1

5. Ketepatan pilihan kata yang digunakan

Apabila menggunakan diksi atau pilihan kata saat berbicara dengan sangat tepat maka dapat mengungkapkan gagasan yang benar	4
Apabila menggunakan diksi atau pilihan kata saat berbicara dengan tepat maka dapat mengungkapkan gagasan yang benar	3
Apabila menggunakan diksi atau pilihan kata saat berbicara dengan kurang tepat maka kurang dapat mengungkapkan gagasan yang benar	2
Apabila menggunakan diksi atau pilihan kata saat berbicara dengan tidak tepat maka tidak dapat mengungkapkan gagasan yang benar	1



### Lampiran 23

#### Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Pra penelitian

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Jum`at, 18 Februari 2022

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Skor Indikator Keterampilan Berbicara					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	3	3	2	2	2	12
2.	Siswa 002	2	1	2	3	2	10
3.	Siswa 003	3	3	2	1	2	11
4.	Siswa 004	4	3	3	3	3	16
5.	Siswa 005	2	3	2	3	3	13
6.	Siswa 006	2	2	2	3	2	11
7.	Siswa 007	3	2	2	3	3	13
8.	Siswa 008	3	3	4	3	3	16
9.	Siswa 009	2	2	3	2	3	12
10.	Siswa 010	4	3	3	2	3	15
11.	Siswa 011	3	2	1	2	3	11
12.	Siswa 012	3	2	2	2	3	12
13.	Siswa 013	3	4	2	3	3	15
14.	Siswa 014	4	4	3	2	3	16
15.	Siswa 015	2	2	2	2	3	11
16.	Siswa 016	3	4	3	2	2	14
17.	Siswa 017	2	3	3	3	3	14
18.	Siswa 018	3	4	2	3	3	15
19.	Siswa 019	3	3	2	3	2	13
20.	Siswa 020	3	2	3	3	2	13
21.	Siswa 021	3	3	3	2	2	13
22.	Siswa 022	3	2	3	2	2	12
23.	Siswa 023	3	2	3	2	2	12
24.	Siswa 024	2	3	2	3	2	12
25.	Siswa 025	3	3	4	3	3	16
26.	Siswa 026	2	1	2	2	2	9
27.	Siswa 027	3	1	2	2	3	11
28.	Siswa 028	4	3	3	3	3	16
29.	Siswa 029	3	2	3	2	2	12
30.	Siswa 030	3	2	3	2	3	13
31.	Siswa 031	2	2	2	3	3	12
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>79</b>	<b>78</b>	<b>76</b>	<b>80</b>	<b>401</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>71</b>	<b>63,7</b>	<b>62,9</b>	<b>61,3</b>	<b>64,5</b>	<b>64,67</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Baik</b>					

### Keterangan Indikator Keterampilan Berbicara Siswa:

1. Kesesuaian ide
2. Kejelasan suara atau artikulasi
3. Kejelasan dalam berintonasi
4. Ketepatan struktur kalimat
5. Ketepatan pilihan kata

Pekanbaru, 18 Februari 2022  
Observer

Siti Aisyah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 23

### Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Februari 2022  
 Siklus/Pertemuan : I / I

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	3	4	3	3	4	17
2.	Siswa 002	2	3	3	3	3	14
3.	Siswa 003	2	1	3	3	2	11
4.	Siswa 004	4	4	3	2	3	16
5.	Siswa 005	2	3	3	2	2	12
6.	Siswa 006	2	3	3	2	3	13
7.	Siswa 007	3	3	3	3	3	15
8.	Siswa 008	4	3	3	3	3	16
9.	Siswa 009	3	3	3	3	3	15
10.	Siswa 010	3	3	2	2	2	12
11.	Siswa 011	3	2	3	2	3	13
12.	Siswa 012	3	4	3	2	2	14
13.	Siswa 013	3	2	2	2	3	12
14.	Siswa 014	4	4	3	3	3	17
15.	Siswa 015	2	3	2	2	3	12
16.	Siswa 016	3	2	2	2	2	11
17.	Siswa 017	3	4	3	3	3	16
18.	Siswa 018	3	4	3	3	2	15
19.	Siswa 019	3	3	3	2	3	14
20.	Siswa 020	2	3	2	3	3	13
21.	Siswa 021	2	3	2	2	2	11
22.	Siswa 022	2	2	3	3	2	12
23.	Siswa 023	2	3	3	3	2	13
24.	Siswa 024	3	3	2	3	2	13
25.	Siswa 025	2	3	3	2	3	13
26.	Siswa 026	3	2	2	1	3	11
27.	Siswa 027	2	4	2	3	3	14
28.	Siswa 028	4	3	3	3	3	16
29.	Siswa 029	3	3	3	3	2	14
30.	Siswa 030	3	3	2	3	3	14
31.	Siswa 031	3	3	3	2	2	13
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>93</b>	<b>83</b>	<b>78</b>	<b>82</b>	<b>422</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>69,4</b>	<b>75</b>	<b>66,9</b>	<b>62,9</b>	<b>66,1</b>	<b>68,06</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Baik</b>					

### Keterangan Indikator Keterampilan Berbicara Siswa:

1. Kesesuaian ide
2. Kejelasan suara atau artikulasi
3. Kejelasan dalam berintonasi
4. Ketepatan struktur kalimat
5. Ketepatan pilihan kata

Pekanbaru, 21 Februari 2022  
Obeserver

Siti Aisyah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 24

### Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Kamis, 24 Februari 2022  
 Siklus/Pertemuan : I / II

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	3	4	3	3	3	16
2.	Siswa 002	3	4	2	3	3	15
3.	Siswa 003	3	2	3	3	3	14
4.	Siswa 004	3	3	4	4	3	17
5.	Siswa 005	2	3	3	2	2	12
6.	Siswa 006	3	2	2	3	3	13
7.	Siswa 007	4	3	3	3	2	15
8.	Siswa 008	3	4	3	3	4	17
9.	Siswa 009	3	4	3	2	3	15
10.	Siswa 010	4	4	3	3	3	17
11.	Siswa 011	3	3	2	3	3	14
12.	Siswa 012	3	3	2	3	3	14
13.	Siswa 013	3	3	2	3	3	14
14.	Siswa 014	3	3	3	3	2	14
15.	Siswa 015	3	2	3	2	3	13
16.	Siswa 016	3	3	3	3	2	14
17.	Siswa 017	3	4	3	3	3	16
18.	Siswa 018	4	4	3	2	3	16
19.	Siswa 019	4	3	3	3	3	16
20.	Siswa 020	3	3	4	3	2	15
21.	Siswa 021	3	4	2	3	2	14
22.	Siswa 022	2	3	3	3	2	13
23.	Siswa 023	3	3	3	3	3	15
24.	Siswa 024	3	2	2	3	4	14
25.	Siswa 025	3	4	3	3	3	16
26.	Siswa 026	2	3	2	3	3	13
27.	Siswa 027	3	2	2	2	2	11
28.	Siswa 028	4	3	3	3	4	17
29.	Siswa 029	3	3	2	2	3	13
30.	Siswa 030	3	3	3	3	3	15
31.	Siswa 031	3	3	3	3	3	15
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>97</b>	<b>85</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>453</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>76,6</b>	<b>78,23</b>	<b>68,5</b>	<b>70,97</b>	<b>71</b>	<b>73,06</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Baik</b>					



### Keterangan Indikator Keterampilan Berbicara Siswa:

1. Kesesuaian ide
2. Kejelasan suara atau artikulasi
3. Kejelasan dalam berintonasi
4. Ketepatan struktur kalimat
5. Ketepatan pilihan kata

Pekanbaru, 24 Februari 2022  
Obeserver

Siti Aisyah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 25

### Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Selasa, 01 Maret 2022  
 Siklus/Pertemuan : II / I

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	3	4	3	3	4	17
2.	Siswa 002	3	3	3	3	3	15
3.	Siswa 003	2	3	2	3	3	13
4.	Siswa 004	4	4	3	3	4	18
5.	Siswa 005	3	3	2	4	3	15
6.	Siswa 006	3	4	3	3	3	16
7.	Siswa 007	4	3	3	3	3	16
8.	Siswa 008	4	3	4	3	4	18
9.	Siswa 009	4	3	3	3	3	16
10.	Siswa 010	3	3	3	4	4	17
11.	Siswa 011	3	3	3	3	3	15
12.	Siswa 012	3	4	3	3	3	16
13.	Siswa 013	3	3	2	3	3	14
14.	Siswa 014	4	4	3	3	3	17
15.	Siswa 015	3	3	3	4	3	16
16.	Siswa 016	3	3	3	3	3	15
17.	Siswa 017	4	4	3	3	3	17
18.	Siswa 018	3	4	4	3	3	17
19.	Siswa 019	4	4	3	3	3	17
20.	Siswa 020	3	2	3	3	3	14
21.	Siswa 021	3	3	3	3	3	15
22.	Siswa 022	3	3	3	3	3	15
23.	Siswa 023	3	3	3	3	3	15
24.	Siswa 024	3	2	3	3	3	14
25.	Siswa 025	3	4	3	3	3	16
26.	Siswa 026	3	3	3	2	3	14
27.	Siswa 027	3	3	3	3	3	15
28.	Siswa 028	4	4	4	4	4	20
29.	Siswa 029	3	3	3	3	4	16
30.	Siswa 030	3	4	3	3	3	16
31.	Siswa 031	3	3	3	3	3	15
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>102</b>	<b>93</b>	<b>96</b>	<b>99</b>	<b>490</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>80,65</b>	<b>82,26</b>	<b>75</b>	<b>77,42</b>	<b>79,84</b>	<b>79,03</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>					

### **Keterangan Indikator Keterampilan Berbicara Siswa:**

1. Kesesuaian ide
2. Kejelasan suara atau artikulasi
3. Kejelasan dalam berintonasi
4. Ketepatan struktur kalimat
5. Ketepatan pilihan kata

Pekanbaru, 01 Maret 2022  
Obeserver

Siti Aisyah

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 26

### Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa

Nama Sekolah : SD An Namiroh 3 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Hari/Tanggal : Jum`at, 04 Maret 2022  
 Siklus/Pertemuan : II / II

Petunjuk: Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka: 4 (untuk nilai Sangat Baik), angka 3 (untuk nilai Baik), angka 2 (untuk nilai Cukup Baik), angka 1 (untuk Nilai Kurang Baik) pada kolom A s/d E.

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas yang diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	4	4	4	4	4	20
2.	Siswa 002	3	4	3	4	4	18
3.	Siswa 003	3	3	3	3	3	15
4.	Siswa 004	4	4	4	4	4	20
5.	Siswa 005	3	3	3	3	3	15
6.	Siswa 006	3	3	2	3	3	14
7.	Siswa 007	4	3	3	3	3	16
8.	Siswa 008	4	4	4	4	4	20
9.	Siswa 009	3	4	3	3	3	16
10.	Siswa 010	4	4	3	4	3	18
11.	Siswa 011	3	2	3	3	3	14
12.	Siswa 012	4	4	3	3	4	18
13.	Siswa 013	3	4	3	3	3	16
14.	Siswa 014	4	4	4	4	4	20
15.	Siswa 015	3	4	3	3	3	16
16.	Siswa 016	3	3	4	3	4	17
17.	Siswa 017	3	4	3	3	3	16
18.	Siswa 018	4	3	4	4	3	18
19.	Siswa 019	4	4	4	3	4	19
20.	Siswa 020	3	3	3	3	3	15
21.	Siswa 021	3	3	3	3	4	16
22.	Siswa 022	3	3	3	3	3	15
23.	Siswa 023	3	3	4	4	3	17
24.	Siswa 024	4	3	3	4	3	17
25.	Siswa 025	3	3	4	4	3	17
26.	Siswa 026	3	3	2	3	3	14
27.	Siswa 027	3	3	3	3	3	15
28.	Siswa 028	4	4	4	4	4	20
29.	Siswa 029	4	3	3	3	4	17
30.	Siswa 030	3	3	3	3	3	15
31.	Siswa 031	4	3	3	4	3	17
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>105</b>	<b>101</b>	<b>105</b>	<b>104</b>	<b>521</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>85,48</b>	<b>84,68</b>	<b>81,5</b>	<b>84,68</b>	<b>83,9</b>	<b>84,03</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>					

### Keterangan Indikator Keterampilan Berbicara Siswa:

1. Kesesuaian ide
2. Kejelasan suara atau artikulasi
3. Kejelasan dalam berintonasi
4. Ketepatan struktur kalimat
5. Ketepatan pilihan kata

Pekanbaru, 04 Maret 2022  
Obeserver

Siti Aisyah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 27

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DOKUMENTASI





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 28



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/16644/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 22 Desember 2021

Kepada  
Yth. Dra. Syafrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SITI AISYAH  
NIM : 11718202755  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN POINT COUNTERPOINT  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## Lampiran 29

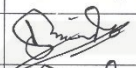
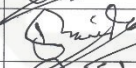




UIN SUSKA RIAU


KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761)  
 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Syafrida, M. Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195912021987032003
3. Nama Mahasiswa : Siti Aisyah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202755
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	14-04-2022	Revisi BAB IV		
2	20-04-2022	Revisi BAB IV & V		
3	27-04-2022	Revisi skripsi + Daftar Isi		
4	12-5-2022	AKU.		

Pekanbaru, 12.....2022  
 Pembimbing,

  
 Dra. Syafrida, M. Ag

NIP. 195912021987032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 30



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1621/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 10 Februari 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SD An Namiroh 03 Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SITI AISYAH  
NIM : 11718202755  
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



*Amirah Diniaty*  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



## Lampiran 31

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SD An Namiroh<sup>®</sup> 3**  
AKREDITASI A

Izin Operasional No. : 420/Bid.TK.SD.02/XII/2010/5618-Tgl.16 Desember 2010  
NSS : 102090608065-NPSN : 10497277  
Jl. Kelapa Sawit No. 58 Telp (0761) 7874652 Pekanbaru  
Website : <http://annamiroh.com>, Email : [sd.annamiroh.3.pku@gmail.com](mailto:sd.annamiroh.3.pku@gmail.com)



**CAMBRIDGE**  
UNIVERSITY PRESS

Educational Partner

### SURAT BALASAN

Nomor: 324/SDANN3/II/2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Sekolah SD An Namiroh 3 Pekanbaru:

Kecamatan : Bukit Raya

Kotamadya : Pekanbaru

Provinsi : Riau

Menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah

Nim : 11718202755

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju melakukan PraRiset di SD An Namiroh 3 Pekanbaru mulai tanggal 21 Februari 2022.

Demikian surat ini kami buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Februari 2022

Kepala Sekolah



**JUNAIK S.Pd**



## Lampiran 32

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3519/2022 Pekanbaru, 14 Maret 2022 M  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SITI AISYAH  
NIM : 11718202755  
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Pembelajaran Point Counterpoint untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran PKN Kelas V SD An-Namiroh 3 Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : SD An-Namiroh 3 Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Maret 2022 s.d 14 Juni 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 33



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

#### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/46155  
TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9//2022 Tanggal 14 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

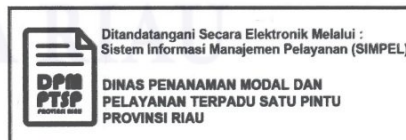
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>SITI AISYAH</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 117182027550   |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENERAPAN SRATEGI PEMBELAJARAN POINT COUNTERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMILLAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEEMATIK MUATAN PEMBELAJARAN PKN KELAS V SD AN NAMROH 3 PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SD AN NAMROH 3 PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 17 Maret 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/726/2022



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/46155 tanggal 17 Maret 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : SITI AISYAH
2. NIM : 117182027550
3. Fakultas : TARBIAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. HANG TUAH UJUNG KEL. SAIL KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN POINT COUNTERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN PEMBELAJARAN PKN KELAS V SD AN NAMIROH 3 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru



**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

## BIOGRAFI PENULIS

Siti Aisyah, Lahir di kota Pekanbaru pada tanggal 27 April 1997. Penulis anak ke enam dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayahanda Masrizal dan Ibunda Kartiba. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 040 Bukit Raya, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang menengah di SMP 09 Pekanbaru, lulus pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru, lulus pada tahun 2015. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi negeri dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan Penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada bulan Februari 2022 di Sekolah Dasar An Namiroh 3 Pekanbaru dengan judul **“Penerapan Strategi Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PPKn di Kelas V SD An Namiroh 3 Pekanbaru.”** Penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah pada tanggal 23 Maret 2022 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU